



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**OPTIMALISASI PELAYANAN MTBS (MANAJEMEN TERPADU
BALITA SAKIT) DENGAN KELAS MAHIR MTBS PADA
PUSKESMAS SIKAKAP DI KABUPATEN
KEPULAUAN MENTAWAI**

Disusun oleh :

Nama	: dr. Elisda Yusra
NIP	: 199410202025052001
Jabatan	: Dokter Umum Ahli Pratama
Instansi	: Puskesmas Sikakap
Kelas/Kelompok	: II
No. Absen	: A18.2.11
Angkatan	: XVIII

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : Optimalisasi Pelayanan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit) Dengan Kelas Mahir MTBS pada Puskesmas Sikakap Di Kabupaten Kepulauan Mentawai
NAMA : dr. Elisda Yusra
NIP : 199410202025052001
PANGKAT/GOL. : Penata Muda Tingkat I/ IIIb
JABATAN : Dokter Umum ahli pertama
INSTANSI : Puskesmas Sikakap
ANGKATAN/KELOMPOK : XVIII/ II
NO. ABSEN : A18.2.11

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 31 Oktober 2025

Coach,

Penguji,

(Cipta Eratama, S.STP)
NIP.19900318 2010101003

(Drs. Deswan Syam, M.Si)
NIP. 19761211 199511 1001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

SARJAYADI, SS
NIP. 197003041996031001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 30 Oktober 2025
Pukul : 08.00 WIB
Tempat : Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS
Angkatan XVIII Tahun 2025

JUDUL : Optimalisasi Pelayanan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit) Dengan Kelas Mahir MTBS pada Puskesmas Sikakap Di Kabupaten Kepulauan Mentawai
NAMA : dr. Elisda Yusra
NIP : 199410202025052001
PANGKAT/GOL. : Penata Muda Tingkat I/ IIIb
JABATAN : Dokter Umum ahli pertama
INSTANSI : Puskesmas Sikakap
ANGKATAN/KELOMPOK : XVIII/ II
NO. ABSEN : A18.2.11

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH

(Cipta Eratama, S.STP)
NIP.19900318 201010 1003

PESERTA


(dr. Elisda Yusra)
NIP. 19941020 202505 2001

PENGUJI

(Drs. Deswan Syam, M.Si)
NIP. 19761211 199511 1001

MENTOR


(Lea, AMK)
NIP.19720403 200003 2008

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil 'aalamiin* puji syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunianya, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan laporan aktualisasi dalam rangka pelatihan dasar CPNS dengan judul “Optimalisasi Pelayanan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit) Dengan Kelas Mahir MTBS pada Puskesmas Sikakap Di Kabupaten Kepulauan Mentawai” dengan baik.

Penyusunan laporan aktualisasi ini dibuat sebagai salah satu penerapan nilai - nilai dasar ASN yang dilaksanakan di unit kerja. Penyusunan laporan aktualisasi ini merupakan salah satu syarat kelulusan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Kepulauan Mentawai Golongan III Tahun 2025.

Penulis merasa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan ini, namun penyusunan laporan aktualisasi ini dapat terselesaikan karena dukungan berbagai pihak, oleh karena itu dengan ketulusan hati perkenankan kami mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak H. Sarjayadi, S.S selaku Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi sebagai Penanggung Jawab Kegiatan.
2. Bapak Simbeksim, S. Th., M.Ec. Dev selaku Kepala bidang Pengembangan BKPSDM Kabupaten Kepulauan Mentawai yang telah membimbing Calon Pegawai Negeri Sipil dalam melaksanakan Latihan Dasar

3. Bapak Cipta Eratama, S.STP selaku *coach* atas semua inspirasi, motivasi, masukan dan bimbingan selama proses rancangan aktualisasi
4. Ibu Lea, AMK selaku Kepala Puskesmas Sikakap Kabupaten Kepulauan Mentawai dan mentor atas semua arahan, motivasi, dan dukungan kepada penulis
5. Bapak Drs. Deswan Syam, M.Si sebagai penguji yang telah memberikan saran dan masukan guna penyempurnaan rancangan laporan aktualisasi
6. Seluruh Widyaiswara terkhususnya Ibu Anna Febrina Sugiarti, M.E, Ibu Andari Dwi Utami, S.H, M.H dan Ibu Ratna Sriwina, M. Si yang telah membimbing dalam perkuliahan dan memberikan pengarahan untuk dapat diinternalisasikan dan diaktualisasikan di instansi
7. Bapak Rio Donika Virman, S.E selaku pengamat Angkatan XVIII atas arahan, bimbingan, dan motivasi kepada kami sehingga tetap semangat mengikuti kegiatan Pelatihan Dasar PPSDM Regional Bukittinggi
8. Keluarga besar Puskesmas Sikakap Kabupaten Kepulauan Mentawai atas dukungan dan kerjasamanya
9. Seluruh Panitia yang telah membantu dan memfasilitasi kegiatan Pelatihan Dasar PPSDM Regional Bukittinggi
10. Seluruh keluarga yang telah memberikan doa, dukungan, dan motivasi

11. Keluarga besar peserta Latsar Golongan III-II Angkatan XVIII tahun
2025

Meskipun dalam penulisan laporan aktualisasi ini penulis telah mencurahkan segala kemampuan, namun saya menyadari sepenuhnya bahwa dalam laporan aktualisasi ini tidak luput dari banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari pembaca sekalian, yang dapat dijadikan perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga laporan aktualisasi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Padang, 17 Oktober 2025

Peserta



(dr. Elisda Yusra)

NIP. 19941020 202505 2001

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	4
C. Ruang Lingkup.....	5
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA.....	6
A. Profil Instansi	6
B. Profil Peserta	10
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI	13
A. Deskripsi Core Isu	13
B. Analisis Core Isu	15
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu.....	17
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	19
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	19
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	21
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitulasi NND PNS (BerAKHLAK)	55
D. Capaian Penyelesaian Core Isu	56
E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu	57
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Rekomendasi	63

DAFTAR PUSTAKA65

LAMPIRAN.....66

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 2.1 Struktur Petugas Puskesmas Sikakap tahun 2024	7
Tabel 3.1 Analisis Penyebab Isu dengan Metode USG	16
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	19
Tabel 4.2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi	21
Tabel 4.3 Matriks Rekapitulasi Habituasi.....	55
Tabel 4.4 Kondisi <i>core isu</i>	56
Tabel 4.5 Kegiatan Rencana Tindak Lanjut.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
1. Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1	67
2. Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2	77
3. Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3	91
4. Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Undang-undang No. 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara menjelaskan Pegawai ASN berperan sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang profesional, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 17 Tahun 2020 Mengatur lebih detail hal-hal yang berkaitan dengan manajemen PNS, mulai dari perencanaan, rekrutmen, pengangkatan, pengembangan kompetensi, hingga pensiun. Untuk dapat mewujudkan ASN yang profesional dan mampu bekerja sesuai tugas pokok dan fungsinya dengan efektif dan efisien, berintegritas tinggi, dan juga beretika, maka perlu pembinaan melalui jalur Pendidikan dan Pelatihan khususnya dengan Pelatihan Dasar CPNS.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 19 Tahun 2024, Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) didefinisikan sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perseorangan (UKP) tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Seorang dokter umum sebagai ASN diatur berdasarkan peraturan yang berlaku, terutama

terkait dengan sistem kesehatan nasional dan manajemen ASN. Secara umum, tugas dan fungsi ini berfokus pada pelayanan kesehatan perseorangan (kuratif dan rehabilitatif) serta pelayanan kesehatan masyarakat (promotif dan preventif).

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia 2023 mencatat bahwa jumlah kematian balita (anak berusia 0-59 bulan) di Indonesia adalah 34.226 kasus. Berdasarkan SRS Indonesia 2018, Angka kematian Bayi sebanyak 49,6% terjadi pada 28 hari pertama kehidupan. Penyebab kematian bayi berkaitan dengan MTBS adalah 8,1% Pneumonia dan 5,6% akibat Diare dan gangguan Saluran Cerna. Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai tahun 2022, data yang dilaporkan mengenai angka kematian balita (AKABA) adalah 18,5 per 1.000 kelahiran hidup. Angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan angka rata-rata di Provinsi Sumatera Barat dan juga rata-rata nasional.

Dari profil Puskesmas Sikakap tahun 2023 terdapat data Angka kematian bayi usia kecil (0- 59 bulan) sebanyak 7 orang. Hal ini dapat dicegah dengan menerapkan pelayanan MTBS yang optimal. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak mengamankan MTBS sebagai salah satu strategi kunci dalam pelayanan kesehatan anak di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama.

Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) merupakan pedoman keterpaduan yang menjelaskan secara rinci penanganan penyakit yang terjadi pada balita sakit. Tatalaksana meliputi pelayanan preventif, promotif dan kuratif. Kondisi saat ini, sesuai pengamatan penulis selama bertugas di Puskesmas

Sikakap, didapatkan petugas belum melakukan pelayanan MTBS sesuai standar. Hal tersebut ditandai dengan belum melakukan pengisian bagan MTBS, cara pemeriksaan pasien yang belum sesuai standar panduan MTBS dan belum tersistematisnya pemeriksaan balita sesuai MTBS antara petugas gizi, bidan/perawat dan dokter.

Pelayanan MTBS menekankan pendekatan yang holistik dan terpadu, tidak hanya berfokus pada satu penyakit, tetapi pada kondisi anak secara keseluruhan. MTBS terbagi menjadi tiga langkah utama: penilaian (Pemeriksaan Tanda Bahaya Umum, Pemeriksaan Keluhan Utama, Pemeriksaan Tambahan seperti masalah gizi dan identifikasi Masalah Lain), klasifikasi(kasus rujuk segera, diobati difasilitas kesehatan, pengobatan dirumah), dan tindakan/pengobatan (rujukan/edukasi). Langkah-langkah ini dilakukan dengan menggunakan buku bagan MTBS sebagai panduan. Pelayanan MTBS harus dilakukan dengan tim yang terdiri dari Dokter, Perawat/Bidan dan Nutrisionis sesuai kompetensi dan wewenang masing-masing.

Belum optimalnya pelayanan MTBS dapat disebabkan beberapa faktor yaitu kurangnya pengetahuan petugas tentang MTBS, petugas masih banyak yang rangkap jabatan sehingga tidak fokus dalam pelayanan MTBS, petugas yang sudah mendapatkan pelatihan masih belum menyeluruh, kurangnya pengawasan kinerja petugas dalam pelaksanaan MTBS, dan belum lengkapnya sarana dan prasarana untuk menunjang pelayanan MTBS.

Dampak belum optimalnya pelayanan balita sakit dengan pendekatan MTBS akan mengakibatkan semakin meningkatnya angka kesakitan dan

kematian bayi dan balita di wilayah kerja puskesmas. Dampak lainnya yaitu tidak terpantaunya pertumbuhan dan perkembangan kesehatan balita, tidak dapat menangani secara fokus penyakit balita, dan tidak dapat menemukan kasus secara dini akibat pemeriksaan tidak menyeluruh dan komprehensif. Hal tersebut dapat menurunkan derajat kesehatan bayi dan balita yang merupakan salah satu indikator derajat kesehatan masyarakat.

Dengan menerapkan MTBS diharapkan terjadi peningkatan penemuan kasus, sehingga semakin banyak balita sakit yang dapat dicegah dari kematian. Penerapan MTBS di puskesmas dapat memperkuat sistem pelayanan kesehatan agar penanganan balita sakit lebih efektif, meningkatkan kualitas pelayanan, meningkatkan peran keluarga dan masyarakat, serta akan melindungi perawat dan bidan apabila terdapat permasalahan setelah memberikan pelayanan. Dengan demikian tenaga kesehatan yang memiliki kewenangan melayani balita sakit harus mengetahui dan mahir dalam pelayanan MTBS sesuai standar bisa dengan mengikuti sosialisasi dan kelas praktik MTBS sehingga dapat menerapkan pendekatan MTBS secara luas terhadap seluruh balita sakit dan bayi muda yang datang ke puskesmas.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengambil judul **“Optimalisasi Pelayanan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit) dengan Kelas Mahir MTBS pada Puskesmas Sikakap di Kabupaten Kepulauan Mentawai”**.

B. Tujuan

1. Mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN dalam melaksanakan pelayanan kesehatan perorangan yaitu nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi

Pelayanan, Akuntabilitas, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif)

2. Meningkatkan pengetahuan petugas dalam pelayanan MTBS di Poli KIA Puskesmas Sikakap Kabupaten Kepulauan Mentawai.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan MTBS di Poli KIA Puskesmas Sikakap Kabupaten Kepulauan Mentawai.
4. Meningkatkan kepuasan dan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di Puskesmas Sikakap Kabupaten Kepulauan Mentawai.

C. Ruang Lingkup

Pada aktualisasi ini adalah peningkatan pengetahuan petugas dalam pelayanan MTBS di Poli KIA Puskesmas Sikakap Kabupaten Kepulauan Mentawai dapat dilakukan sosialisasi dan praktik pelayanan MTBS dengan *Kelas Mahir MTBS*. Kegiatan aktualisasi ini akan dilakukan selama *off campus* dimulai dari tanggal 10 September 2025 sampai dengan tanggal 17 Oktober 2025. Sasaran dalam kegiatan aktualisasi ini adalah dokter, bidan dan gizi yang belum mendapatkan pelatihan MTBS yang bertugas di Poli Puskesmas Sikakap.

Pelaksanaan kelas mahir MTBS ini dilakukan saat jam pelayanan dengan praktik langsung pada pasien yang datang berkunjung. Pelaksanaan kelas mahir MTBS ini disesuaikan dengan jadwal dokter, bidan dan gizi yang bertugas di Poli saat itu.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Geografi Puskesmas Sikakap

Puskesmas Sikakap terletak di Kecamatan Sikakap, desa Sikakap, dusun Sikakap Timur. Wilayah kerja Puskesmas Sikakap meliputi 3 desa dan 44 dusun dengan luas wilayah kerja 466,1 km². Desa Sikakap terdiri dari 13 Dusun yaitu Dusun Sikakap Timur, Sikakap Barat, Sikakap Tengah, HVA, Sibai-bai, Pinatek-tek, Bakat Monga, Berkat Lama, Berkat Baru, Seay lama, Seay Baru, Mabolak, dan dusun Mapinang dengan luas wilayah 202,3 Km².

Di Desa Taikako memiliki 19 dusun, yaitu Rara Joja, Bosuagirau, Bukku Monga, Pasibuat, Kaute, Alaimonga, Muara Taikako Timur, Muara Taikako Barat, Leleubukku, Pumagriat, Silaoinan Timur, Silaoinan Selatan, Silaoinan Barat, Taikako Hulu Barat, Taikako Hulu Timur, Bulak Monga, Rua Monga, Matoininit, dan dusun Laijaumanai dengan luas wilayah 136,8 km². Sedangkan di Desa Matobe terdapat 12 Dusun, yaitu Dusun Polaga, Mangaungau, Bubukat, Sarere, Tunang, Cempungan, Panatarat, Makukuet, Takmonga, Makilat, Bubugra, dan Keleu dengan luas wilayah 127 km².

2. VISI dan MISI

Puskesmas Sikakap dalam melaksanakan fungsinya mempunyai Visi:
“Puskesmas Sikakap Unggul, Handal, Sehat dan Berkeadilan”

Untuk mewujudkan Visi ini, Puskesmas Sikakap mengusung Misi :

- a. Melaksanakan Pelayanan Kesehatan Dasar yang bermutu

- b. Meningkatkan kemitraan dan kemandirian, masyarakat untuk hidup bersih sehat dan sejahtera
- c. Meningkatkan sumber daya petugas di Puskesmas
- d. Meningkatkan peran aktif masyarakat dalam memberikan pelayanan kesehatan terutama promotive, preventif, kuratif dan rehabilitative

3. Tata Nilai

Tata Nilai yang ada di Puskesmas Sikakap adalah:

“ SIKEREI SEHAT”

- a. SIGAP : Penuh semangat dan meyakinkan
- b. IKHLAS : Bekerja sesuai SOP tanpa mengharapkan imbalan
- c. KERJA SAMA : Tim saling membantu dan melengkapi
- d. EFEKTIF : Memberikan pelayanan dengan benar dan tepat sesuai dengan prosedur
- e. RAMAH : Memiliki sifat yang sopan dalam setiap pelayanan
- f. EFISIEN : Memberikan pelayanan secara hemat cepat dan tepat waktu
- g. INISIATIF : Memiliki ide yang cerdas

4. Struktur Petugas Puskesmas Sikakap

Tabel 2.1.Struktur Petugas Puskesmas Sikakap pada tahun 2024

No	Jenis Ketenagaan	Nama	
		PNS/P3K	PH/Suka rela
1	Kepala Puskesmas	Lea,AMK	
2	Dokter Umum		1.dr. Santri Mei 2.dr Laila Ramadhani
3	Dr. Gigi		Drg. Chici Megasari
4	Tata Usaha	Retta Br.Hutagalung SKM	
5	Kepegawaian	1.Erika Napitupulu	1.Iwan Nofira

6	Tenaga Perawat	1.Ns. Anne Satoko.S.Kep 2.Ns. Kredsini Manalu S.Kep 3.Ns. Luciana S.Kep 4.Ns. Nurmawan S.Kep 5.Ns. Wartina S.Kep 6.Ns. Armina S.Kep 7.Ns.Laspita S.Kep 8. Yory Angraini Amd.Kep 9.Lea. Amk 10.Jolfri Salamanang Amd.Kep 11. Irda Rahayu Amd.Kep 12. Novianti Amd.Kep 13 Jon Geminius Amd.Kep 14 Titania Andam Amd.Kep 15. Ade Putra AM.Kg.	1. Ns. Yuli S.Kep 2.Lansiano Amd.Kep 3.Viana Juwita Amd.Kep 4. Hidayat Amd.Kep 5. Cristine Amd.Kep 6.Ucok Mangapul Amd.Kep 7. Arjen Amd.Kep 8. Fransiska Amd.Kep 9. Atik Lamtorang Amk 10. Revi Noul Amd.Kep 11. Rani permata S Amd.Kep 12. Robby Amd.Kep 13. Wilda Amd.Kep 14. Eka Purnama Amd.Kep
7	Tenaga Bidan	1.Oroana Amd.Keb 2. Lunce S.Amd.Keb 3. Chici Fadila Amd.Keb 4. Wike Apsari Amd.Keb 5. Fella Trifani Amd.Keb 6.Lasmaida Amd.Keb 7. Ayu Wandira S.Str 8. Nora Sartika Amd.Keb	1. Thessya Amd.Kep 2. Cinthia Yuharlina Amd.Keb 3. Eka Gratia Amd.Keb 4. Rika Rahim Amd.Keb 5. Selvia Febriani Amd.Keb 6. Rolintom Amd.Keb 7. Wydia Astuti Amd.Keb 8. Dian Gustina Amd.Kep 9. Trian Vila deri Amd.Keb 10. Sintia Apalina Amd.Keb 11. Srilien Febrianti Amd.Keb 12. Nova Hermayenti Amd.Keb 13. Eka Purnama Amd.Keb 14. Desniar Amd.Keb 15 Efriani Waruhu Amd.Keb
8	Tenaga Farmasi	1.Artalita Amd.Farm 2.Iren S Amd. Farm 3.Serta Purba Amd.Keb	
9	Tenaga Gizi	1.Tika Rahma S. Gz 2.Nengsih	1. Siti Amira Amd.Gz (NS)
10	Medical Record	1.Desri Dolin Amd.RM	
11	Kesehatan Masyarakat	1.Rika Aprilia SKM 3. Hildawarni SKM 4.Piara SKM 5 Lusenta SKM	1.Herawati SKM

12	Tenaga Labor	1.Sri Darma Amd.AK	1. Rizaldo Yurico Amd.
13	Operator Boat		1.Arnold Malone
14	Sopir		1.Julmardorani
15	Cleaning Service		.1.Lauren 2.Agnes Taileleu 3. Pardamean 4. Yosef Pridolini 5. Endang Fatmawati 6. Lince Sakerebau 7 Eva Lasweti
16	Satpam	1.Hendra Tasir	1.Boy Tyopan 2. Dodi 3.Marsina

5. Tugas dan Fungsi Puskesmas

Puskesmas adalah ujung tombak dari pembangunan kesehatan indonesia dengan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) yang diselenggarakan Puskesmas mampu menjangkau hingga pelosok daerah karena layanan berbasis wilayah kerja di kecamatan.

Pada Era ini tuntutan publik terhadap layanan kesehatan yang memuaskan atau “service excellent” menjadi semakin tinggi tidak terkecuali di fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) salah satunya Puskesmas. Maka dari itu setiap unit pelayanan yang ada di puskesmas haruslah dikelola dengan baik dan diarahkan menuju *service excellent* termasuk UKM dan UKP di Puskesmas, sehingga pemanfaatan seluruh layanan yang ada di Puskesmas oleh masyarakat meningkat. Baik di Puskesmas, dan setiap unit dibawahnya yaitu Pustu, Poskesdes dan Posyandu.

B. Profil Peserta

Nama : dr. Elisda Yusra
NIP : 199410202025052001
Jabatan : Dokter Umum Ahli Pertama
Tempat, Tanggal Lahir : Sikakap, 20 Oktober 1994
Asal Institusi Pendidikan : Universitas Andalas
Asal Domisili : Sikakap, Kab. Kep. Mentawai, Sumatera Barat



Tugas pokok dokter umum ahli pertama

Dokter adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat pada sarana pelayanan kesehatan. Tugas pokok Dokter adalah memberikan pelayanan kesehatan pada sarana pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, serta membina peran serta masyarakat dalam rangka kemandirian di bidang kesehatan kepada masyarakat.

Rincian Tugas Dokter Pertama yaitu:

1. Melakukan pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama;
2. Melakukan pelayanan spesialisik rawat jalan tingkat pertama;
3. Melakukan tindakan khusus tingkat sederhana oleh Dokter umum;
4. Melakukan tindakan khusus tingkat sedang oleh Dokter umum;
5. Melakukan tindakan spesialisik tingkat sederhana;
6. Melakukan tindakan spesialisik tingkat sedang;

7. Melakukan tindakan darurat medik/pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) tingkat sederhana;
8. Melakukan kunjungan (visite) kepada pasien rawat inap;
9. Melakukan pemulihan mental tingkat sederhana;
10. Melakukan pemulihan mental kompleks tingkat I;
11. Melakukan pemulihan fisik tingkat sederhana;
12. Melakukan pemulihan fisik kompleks tingkat I;
13. Melakukan pemeliharaan kesehatan ibu;
14. Melakukan pemeliharaan kesehatan bayi dan balita;
15. Melakukan pemeliharaan kesehatan anak;
16. Melakukan pelayanan keluarga berencana;
17. Melakukan pelayanan imunisasi;
18. Melakukan pelayanan gizi;
19. Mengumpulkan data dalam rangka pengamatan epidemiologi penyakit;
20. Melakukan penyuluhan medik;
21. Membuat catatan medik rawat jalan dan inap;
22. Melayani atau menerima konsultasi dari luar atau keluar;
23. Melayani atau menerima konsultasi dari dalam;
24. Menguji kesehatan individu;
25. Menjadi Tim Penguji Kesehatan;
26. Melakukan visum et repertum tingkat sederhana;
27. Melakukan visum et repertum kompleks tingkat I;
28. Menjadi saksi ahli;

- 29. Mengawasi penggalian mayat untuk pemeriksaan;
- 30. Melakukan otopsi dengan pemeriksaan laboratorium;
- 31. Melakukan tugas jaga panggilan/on call;
- 32. Melakukan tugas jaga di tempat/rumah sakit;
- 33. Melakukan tugas jaga di tempat sepi pasien;
- 34. Melakukan kaderisasi masyarakat dalam bidang kesehatan tingkat sederhana.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu

a) Kondisi Pelayanan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit) saat ini

Dari profil Puskesmas Sikakap tahun 2023 terdapat data Angka kematian bayi usia kecil (0- 59 bulan) sebanyak 7 orang. Hal ini dapat dicegah dengan menerapkan pelayanan MTBS yang optimal. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak mengamanatkan MTBS sebagai salah satu strategi kunci dalam pelayanan kesehatan anak di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama.

Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) merupakan pedoman keterpaduan yang menjelaskan secara rinci penanganan penyakit yang terjadi pada balita sakit. Tatalaksana meliputi pelayanan preventif, promotif dan kuratif. Kondisi saat ini, sesuai pengamatan penulis selama bertugas di Puskesmas Sikakap, didapatkan petugas belum melakukan pelayanan MTBS sesuai standar. Hal tersebut ditandai dengan belum melakukan pengisian bagan MTBS, cara pemeriksaan pasien yang belum sesuai standar panduan MTBS dan belum tersistematisnya pemeriksaan balita sesuai MTBS antara petugas gizi, bidan/perawat dan dokter.

Pelayanan MTBS menekankan pendekatan yang holistik dan terpadu, tidak hanya berfokus pada satu penyakit, tetapi pada kondisi anak secara keseluruhan. MTBS terbagi menjadi tiga langkah utama: penilaian

(Pemeriksaan Tanda Bahaya Umum, Pemeriksaan Keluhan Utama, Pemeriksaan Tambahan seperti masalah gizi dan identifikasi Masalah Lain), klasifikasi(kasus rujuk segera, diobati difasilitas kesehatan, pengobatan dirumah), dan tindakan/pengobatan (rujukan/edukasi). Langkah-langkah ini dilakukan dengan menggunakan buku bagan MTBS sebagai panduan. Pelayanan MTBS harus dilakukan dengan tim yang terdiri dari Dokter, Perawat/Bidan dan Nutrisi sesuai kompetensi dan wewenang masing-masing.

Belum optimalnya pelayanan MTBS dapat disebabkan beberapa faktor yaitu kurangnya pengetahuan petugas tentang MTBS, petugas masih banyak yang rangkap jabatan sehingga tidak fokus dalam pelayanan MTBS, petugas yang sudah mendapatkan pelatihan masih belum menyeluruh, kurangnya pengawasan kinerja petugas dalam pelaksanaan MTBS, dan belum lengkapnya sarana dan prasarana untuk menunjang pelayanan MTBS.

b) Dampak dan parapihak yang terkena dampak tersebut jika ISU tidak diselesaikan

Dampak belum optimalnya pelayanan balita sakit dengan pendekatan MTBS akan mengakibatkan semakin meningkatnya angka kesakitan dan kematian bayi dan balita di wilayah kerja puskesmas. Dampak lainnya yaitu tidak terpantaunya pertumbuhan dan perkembangan kesehatan balita, tidak dapat menangani secara fokus penyakit balita, dan tidak dapat menemukan kasus secara dini akibat pemeriksaan tidak menyeluruh dan komprehensif. Hal tersebut dapat menurunkan derajat kesehatan bayi dan balita yang

merupakan salah satu indikator derajat kesehatan masyarakat.

Parapihak yang akan terdampak adalah bayi dan balita yang tidak mendapat pelayanan yang sesuai standar. Tingkat kepuasan masyarakat akan menurun sehingga menurunkan mutu kinerja Puskesmas. Angka kematian dan kesakitan balita akan meningkat sehingga mempengaruhi indeks kesehatan di Dinas kesehatan daerah, Pusat dan Indonesia.

c) Keterkaitan ISU dengan substansi Mata Pelatihan pada Agenda III (Manajemen ASN dan/atau Smart ASN) yang relevan.

Belum optimalnya pelayanan MTBS dapat menunjukkan kelemahan dalam manajemen ASN, khususnya dalam aspek Profesionalisme dan Kompetensi. Salah satu tujuan pelatihan terintegrasi bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) adalah untuk "memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang". Jika pelayanan MTBS tidak dilakukan, ini bisa menjadi indikasi bahwa kompetensi profesional para ASN di bidang kesehatan kurang memadai atau bahwa sistem manajemen ASN gagal memastikan bahwa petugas yang relevan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan.

B. Analisis Core Isu

Untuk Analisis Core Isu menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, dan Growth*). **Urgency** artinya seberapa mendesaknya suatu isu untuk segera dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti. **Seriousness** artinya seberapa serius suatu isu untuk segera dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan. **Growth** adalah seberapa besar kemungkinan memburuknya

isu tersebut jika tidak ditangani segera.

Secara lengkap analisis penilaian kualitas isu dengan metode USG tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1. Analisis Penyebab Isu dengan Metode USG

No.	Penyebab Isu	U	S	G	Score	Ranking
1.	Kurangnya Pengetahuan Petugas tentang pelayanan MTBS	5	5	5	15	I
2.	Kurangnya pengawasan kinerja petugas dalam pelaksanaan MTBS	4	4	4	12	III
3.	Tingginya beban kerja Petugas dalam pelayanan di Puskesmas	4	4	5	13	II
4.	Belum lengkapnya sarana dan prasarana untuk menunjang pelayanan MTBS	4	3	3	10	IV

Keterangan :

U : *Urgency*

S : *Seriousness*

G : *Growth*

Skala : 1 – 5

1 : Sangat kecil

4: Besar

2 : Kecil

5: Sangat Besar

3 : Sedang

Berdasarkan Analisis USG di atas, diketahui bahwa akar penyebab dari isu Belum optimalnya pelayanan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit) tersebut adalah **Kurangnya pengetahuan petugas tentang pelayanan MTBS.**

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Dengan melihat penyebab masalah kurangnya pengetahuan petugas tentang pelayanan MTBS maka gagasan kreatif untuk pemecahan isu yang diangkat adalah dengan *Kelas Mahir MTBS* kepada petugas di Poliklinik Cluster II KIA Puskesmas Kabupaten Kepulauan Mentawai. Dengan melaksanakan *Kelas Mahir MTBS* ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan MTBS petugas dalam memberikan pelayanan MTBS dan meningkatnya percaya diri petugas dalam memberikan pelayanan. Pelaksanaan kelas mahir MTBS akan dilakukan sosialisasi dan praktik pelayanan MTBS secara langsung yang didampingi oleh dokter. Dengan demikian dapat mewujudkan pelayanan yang bermutu dan berkualitas sehingga memberikan kepuasan terhadap masyarakat.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan Puskesmas Sikakap terkait kegiatan aktualisasi
2. Menyiapkan bahan sosialisasi
3. Melengkapi sarana dan prasarana yang dapat menunjang dalam pelaksanaan pelayanan MTBS
4. Melaksanakan Penilaian sebelum Sosialisasi dan Pendampingan dengan Pretest
5. Melakukan sosialisasi mengenai cara pengisian bagan MTBS dan cara pemeriksaan pasien sesuai standar kepada petugas yang memberikan pelayanan MTBS

6. Melakukan praktik dengan kelas mahir MTBS
7. Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan

BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Kegiatan aktualisasi “Optimalisasi pelayanan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit) dengan Kelas Mahir MTBS di Puseksmas Sikakap Kabupaten Kepulauan Mentawai” ini akan dilaksanakan selama masa *off campus* dan habituasi yang terhitung sejak tanggal 15 September 2025 sampai tanggal 12 Oktober 2025. Jadwal kegiatan aktualisasi yang dilakukan dengan memperhatikan efektivitas dan efisiensi kegiatan. Pelaksanaan kelas Mahir MTBS dipercepat sesuai dengan waktu peserta sasaran dan kunjungan pasien yang akan diperiksa, sehingga kegiatan aktualisasi dapat dilaksanakan dengan baik.

Tabel 4.1. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	September		Oktober	
		I	II	III	IV
1.	Konsultasi dengan Mentor (15 September s/d 21 September 2025)				
2.	Menyiapkan bahan sosialisasi (15 September s/d 21 September 2025)				
3.	Melengkapi sarana dan prasarana yang dapat menunjang dalam pelaksanaan pelayanan MTBS (22 September s/d 28 September 2025)				
4.	Melaksanaan Penilaian sebelum Sosialisasi dan Pendampingan dengan Pretest (22 September s/d 5 Oktober 2025)				
5.	Melakukan sosialisasi mengenai cara pengisian bagan MTBS dan cara pemeriksaan pasien sesuai standar kepada petugas yang memberikan pelayanan MTBS (22 September s/d 5 Oktober 2025)				

6.	Melaksanakan Kelas Mahir MTBS (29 September s/d 12 Oktober 2025)				
7.	Melakukan evaluasi hasil kegiatan (6 Oktober s/d 12 Oktober 2025)				

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	: Dokter Umum Ahli Pertama, Poliklinik Puskesmas Sikakap, Kabupaten Kepulauan Mentawai
Identifikasi Isu	: 1. Pelayanan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit) 2. Kepatuhan <i>Hand Hygiene</i> pada Petugas Puskesmas 3. Pengelolaan Arsip Rekam Medik Pasien
Isu yang Diangkat	: Belum Optimalnya Pelayanan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit) pada Poliklinik Cluster II KIA di Puskesmas Sikakap tahun 2025
Gagasan Pemecahan Isu	: Optimalisasi pelayanan MTBS dengan Kelas Mahir MTBS di Poliklinik Cluster II KIA Puskesmas Sikakap

Tabel 4.2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Pihak-pihak yang Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
1.	Pelaksanaan konsultasi dengan mentor mengenai rencana rancangan aktualisasi dan persetujuan	a.Menyiapkan bahan yang akan dikonsultasikan	Bahan konsultasi	Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) Saya membuat bahan	Kepala Puskesmas	Tidak		Kegiatan terlaksana sesuai jadwal

	pelaksanaan kegiatan aktualisasi			konsultasi berupa jadwal kegiatan dan surat persetujuan yang disusun dengan sistematis dan jelas • Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Saya menggunakan perangkat digital dalam proses penyusunan bahan konsultasi agar mempermudah dan mempercepat pengerjaan tugas. • Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD 1945, NKRI serta Pemerintah yang sah) Saya meluangkan waktu untuk membuat bahan konsultasi sehari sebelum janji temu dengan kepala puskesmas selaku Mentor				
		b.Menyepakati janji temu dengan	<i>Screenshot Chat Whatapp</i>	• Berorientasi Pelayanan (Ramah, cekatan, solutif,	Kepala Puskesmas	Tidak		Kegiatan terlaksana

		mentor		dapat diandalkan) Saya berkomunikasi melalui Whatapps kepada pimpinan puskesmas dengan menggunakan bahasa yang sopan. • Adaptif (bertindak proaktif) Saya berinisiatif untuk meminta janji temu dan menyepakati janji temu dengan mentor melalui chat Whatapps				sesuai jadwal
		c.Melaksanakan konsultasi dengan mentor	Catatan konsultasi	• Berorientasi Pelayanan (Ramah, cekatan, solutif, dapat diandalkan) Saya mengkomunikasikan rencana kegiatan aktualisasi yang akan saya lakukan tentang pelayanan MTBS kepada pimpinan puskesmas dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami. • Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang	Kepala Puskesmas	Tidak		Kegiatan terlaksana sesuai jadwal

				kondusif) Saya berkonsultasi dengan pimpinan tentang permasalahan yang dihadapi dapat dicarikan solusi bersama sehingga dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif untuk peningkatan kualitas pelayanan • Kolaboratif (Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Saya berkonsultasi dengan kepala puskesmas menunjukan adanya kerjasama dalam merumuskan permasalahan yang terjadi sehingga dapat memberikan kesempatan berbagai pihak dalam mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang dihadapi untuk mencapai				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

				tujuan bersama yaitu peningkatan kualitas pelayanan Puskesmas • (Loyal) : menerapkan nilai perilaku memegang teguh ideologi Pancasila, UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada NKRI serta pemerintah yang sah) Saya mengetuk pintu dan mengucapkan salam. Kemudian Saya menjelaskan maksud dan tujuan saya terlebih dahulu kepada pimpinan puskesmas				
2.	Pembuatan bahan sosialisasi	a. Mencari referensi, materi dan membuat draft bahan sosialisasi	Draft bahan sosialisasi	• Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Saya membuat draft bahan sosialisasi dalam bentuk PPT sesuai standar yang terstruktur dan mudah dipahami. • Adaptif (Terus Berinovasi dan mengembangkan	Kepala Puskesmas dan Petugas Puskesmas	Tidak		Kegiatan terlaksana sesuai jadwal

				keaktivitas) Saya mencari referensi, materi untuk bahan sosialisasi MTBS berupa materi bagan MTBS dan materi pembelajaran MTBS yang telah diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia yang terbaru pada tahun 2022 menggunakan perangkat digital pada website untuk merancang bahan sosialisasi yang menarik.				
		b. Mengkonsultasikan draft bahan sosialisasi dengan mentor	Catatan Konsultasi	• Berorientasi Pelayanan (Ramah, cekatan, solutif, dapat diandalkan) Saya membahas tentang draft bahan sosialisasi kepada pimpinan puskesmas dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami. • Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif) Saya	Kepala Puskesmas	Tidak		Kegiatan terlaksana sesuai jadwal

				berkonsultasi dengan pimpinan tentang bahan sosialisasi untuk mendapatkan masukan yang diberikan oleh pimpinan puskesmas/ mentor sehingga dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif untuk peningkatan kualitas pelayanan • Kolaboratif (Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Saya berkonsultasi dengan kepala puskesmas menunjukan adanya kerjasama dalam pembuatan bahan sosialisasi sehingga dapat memberikan kesempatan berbagai pihak dalam mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang dihadapi untuk mencapai tujuan				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

				bersama yaitu peningkatan kualitas petugas Puskesmas.				
		c. Membuat bahan sosialisasi	Bagan MTBS, PPT sosialisasi MTBS	• Adaptif (bertindak proaktif) Saya menemui kapus secara langsung dengan mengetuk pintu dan menyampaikan maksud untuk berkonsultasi dengan mentor mengenai draft bahan sosialisasi MTBS yang telah saya siapkan. • Akuntabel (Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien) Saya mencetak bagan MTBS menggunakan printer milik Puskesmas dengan teliti agar tidak salah dalam memperbanyak bagan MTBS sebagai sarana pembantu saat sosialisasi. • Kompeten (membantu orang lain belajar) Saya	Kepala Puskesmas dan Petugas Puskesmas	Tidak		Kegiatan terlaksana sesuai jadwal

				melakukan koreksi terhadap draft bahan PPT sosialisasi MTBS sesuai arahan mentor dan sesuai standar untuk meningkatkan kompetensi petugas dalam memberikan pelayanan sehingga pelayanan dapat berjalan lebih mudah dan cepat • Loyal (menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan negara) Saya membuat bahan sosialisasi dengan sebaik mungkin dan jelas sehingga saat sosialisasi peserta dapat mengerti dan tidak membuat bingung.				
3.	Penyedia sarana dan prasarana yang dapat menunjang pelaksanaan pelayanan MTBS	a. Mengidentifikasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pelayanan MTBS	Draft sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan	• Berorientasi pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Saya membuat draft sarana dan prasarana yang menunjang dalam	Penanggungjawab Aset, dan Penanggungjawab Poliklinik Cluster II KIA	Tidak		Kegiatan terlaksana sesuai jadwal

			pelayanan MTBS pelaksanaan pelayanan MTBS dipastikan ada bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhannya. • Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi) Saya memeriksa dan mengidentifikasi sarana dan prasarana secara sistematis dan baik sesuai kondisi sebenarnya. • Adaptif (Bertindak Proaktif) Saya memperhatikan dan menanyakan tentang ketersediaan sarana dan prasarana yang ada/belum kepada penanggungjawab poliklinik cluster II KIA.				
--	--	--	---	--	--	--	--

		b. Mengkonsultasi an hasil identifikasi dengan penanggung jawab sarana dan prasarana untuk penyediaan	Catatan hasil konsultasi	• Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif) Saya menyampaikan maksud dan tujuan untuk berdiskusi menyampaikan hasil identifikasi sarana dan prasarana di poliklinik cluster II KIA yang telah dilakukan kepada penanggung jawab dengan baik dan akan terbuka untuk menerima saran penanggung jawab untuk memperbaiki pelayanan MTBS. • Kolaboratif (Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Dalam diskusi, Saya mendengarkan masukkan saran dari penanggung jawab Aset dan menentukan Sarana dan Prasarana yang bisa segera	Penanggung jawab Aset	Tidak		Kegiatan terlaksana sesuai jadwal
--	--	---	--------------------------	---	-----------------------	-------	--	-----------------------------------

				diadakan atau bisa diusulkan sesuai anggaran dana milik Puskesmas. • Loyal (teguh ideologi Pancasila, UUD 1945, Setia pada NKRI serta pemerintah yang sah) Saya bermusyawarah sesuai kebutuhan MTBS dan ketersediaan anggaran.				
		c. Menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang pelaksanaan pelayanan MTBS	Bagan Formulir MTBS, Timbangan bayi dan anak, <i>Length Board</i>, Termometer.	• Berorientasi Pelayanan (melakukan perbaikan tanpa henti) Saya melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang dalam pelaksanaan pelayanan MTBS bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat dilayani dengan baik sesuai dengan kebutuhannya • Akuntabel (Menggunakan	Kepala Puskesmas dan Penanggung jawab Aset	Ya	Dilakukan mendataan dan list prioritas pengadaan barang sesuai kebutuhan dan urgensinya dengan sesuai ketersediaan anggaran	Pengadaan Sarana dan Prasarana

				kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien) Saya memperbanyak bagan formulir dengan menggunakan menggunakan sarana dan prasarana seperti printer dan kertas milik Puskesmas sesuai kebutuhan dengan efektif dan efisien. • Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Saya menggunakan sarana dan prasarana dalam pelayanan MTBS dan memanfaatkan barang seperti pelayanan pemeriksaan Bayi dipergunakan Pulse Oxymeter Bayi milik PONED sesuai dengan kemampuan keilmuan standar MTBS dalam pelayanan Kesehatan				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				bayi dan balita. • Kolaboratif (terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah) Saya bekerjasama dengan pengelola Alkes Puskesmas Sikakap akan melakukan pengadaan permintaan barang yang masih kurang pada ASPAK Puskesmas sesuai ketersediaan anggaran.				
4.	Pelaksanaan Penilaian sebelum Sosialisasi dan Pendampingan dengan Pretest	Tahapan kegiatan: a. Menyiapkan bahan pretest	Soal Pretest	• Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Saya menyiapkan draft soal pretest berisikan pertanyaan soal materi MTBS tentang penilaian, klasifikasi, pengobatan/tindakan, pelayanan tindak lanjut dan evaluasi monitoring MTBS sesuai dengan materi pembelajaran MTBS yang	Kepala Puskesmas dan Petugas Puskesmas	Tidak		Penilaian pretest terlaksana sesuai jadwal

				telah diterbitkan oleh Kementrian Kesehatan Indonesia yang terbaru pada tahun 2022. • Adaptif (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Saya menggunakan perangkat digital pada website digital yaitu https://wayground.com/ untuk membuat pretest online.				
		b.Mengkonsultasikan <i>soal pretest</i> kepada mentor	Catatan Konsultasi	• Berorientasi Pelayanan (Ramah, cekatan, solutif, dapat diandalkan) Saya mengetuk pintu dan bertemu langsung dengan Mentor, Saya mengkonsultasikan soal pretest untuk menilai pengetahuan awal peserta sosialisasi kepada Mentor dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.	Kepala Puskemas	Tidak		Pretest Online terlaksana sesuai jadwal

				• Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif) Saya mendengarkan dan menerima masukan dari mentor dan membuat kesepakatan pada banyak jumlah soal pretest. • Kolaboratif (Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Saya berkonsultasi dengan kepala puskesmas menunjukan adanya kerjasama dalam pembuatan soal pretest sehingga dapat memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama yaitu peningkatan kualitas petugas Puskesmas.				
		c.Melaksanakan	Hasil <i>Pretest</i>	• Kompeten (Membantu	Petugas	Ya	Memperlihatkan	Hasil Pretest

		<i>Pretest</i>	Petugas	orang lain belajar) Saat melakukan Pretest, Saya menjelaskan tata cara pretest online dan membantu peserta dalam mengakses soal pretest secara online dikarenakan masih ada yang baru pertama kali melakukan pretest secara online. • Adaptif (terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) Saya melaksanakan pretest sesuai draft soal pretest melalui website https://wayground.com/ secara online dengan memanfaatkan perangkat digital berupa Handphone masing-masing peserta Sosialisasi dalam pengerjaannya.	Puskesmas yang menjadi sasaran sosialisasi MTBS		kan hasil nilai pretest yang nilai 3 tertinggi saja untuk menghindari konflik	Online terlaksana sesuai jadwal
--	--	----------------	---------	--	---	--	---	---------------------------------

		d.Melakukan evaluasi <i>pretest</i>	Tabel Rekapitulasi Nilai hasil pretest	• Akuntabel (Melakukan tugas dengan tanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas) Saya melakukan rekapitulasi nilai dengan menggunakan hasil yang didownload dari website online dan dibuat dengan menggunakan tabel agar memperjelas nilai hasil pretest peserta. • Loyal (Menjaga rahasia jabatan dan negara) Pelaksanaan awal penilaian pretest menunjukkan loyalitas berbagai pihak untuk menilai pengetahuan diri sendiri agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih baik dan hasil pretest dijaga kerahasiaan apabila ada	Petugas Puskesmas yang menjadi sasaran sosialisasi MTBS	Tidak		Rekapitulasi Nilai Pretest terlaksana sesuai jadwal
--	--	-------------------------------------	--	--	---	-------	--	---

				yang tidak sesuai standar kepada peserta lain.				
5.	Pelaksanaan sosialisasi mengenai cara pengisian bagan MTBS dan cara pemeriksaan pasien sesuai standar kepada petugas yang memberikan pelayanan MTBS	Tahapan kegiatan: a. Menyiapkan Undangan Kegiatan Sosialisasi	Undangan	• Kolaboratif (menggerakan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama) Saya bekerjasama dengan kepala TU dalam pembuatan Undangan agar siap tepat waktu sebelum kegiatan dilaksanakan. • Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif) Saya bersama dengan bagian kepegawaian dalam pembuatan undangan dan menerima saran/masukkan bahwa undangan tersebut disebarkan melalui grup WA	Kepala TU	Tidak		Pembuatan Undangan Sosialisasi terlaksana sesuai jadwal

				• Loyal (menerapkan nilai perilaku memegang teguh ideologi Pancasila, UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada NKRI serta pemerintah yang sah). Saya mengetuk pintu dan mengucapkan salam. Kemudian saya menjelaskan maksud untuk pembuatan Undangan sosialisasi MTBS				
		b. Menyebarkan Undangan	<i>Screenshot Chat WA undangan secara online</i>	• Berorientasi Pelayanan (Ramah, Cekatan, Solutif, dan dapat diandalkan) Dalam menyebarkan undangan sosialisasi melalui grup WA Puskesmas Sikakap yang didalamnya sudah termasuk semua sasaran yaitu Petugas Desa wilayah	Kepala TU dan petugas sasaran sosialisasi MTBS	Tidak		Menyebarkan Undangan terlaksana sesuai jadwal

				Kerja Puskesmas, Petugas Gizi, Petugas cluster II, dan Petugas Farmasi Puskesmas Sikakap dengan cepat dan tepat agar peserta segera mendapat informasi. • Kolaboratif (terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah) Saya berkerjasama dengan Kepala TU untuk menyebarkan Undangan di Grup WA Puskesmas Sikakap dengan menggunakan kalimat sopan sehingga penyebaran undangan efektif.				
		c. Mengumpulkan petugas yang mengikuti kegiatan sosialisasi	Daftar hadir kegiatan sosialisasi	• Berorientasi Pelayanan (Ramah, Cekatan, Solutif, dan dapat dihandalkan) Saya mengajak petugas Puskesmas untuk masuk	Petugas Puskesmas Sikakap	Ya	Memberikan bahan Sosialisasi dan buku panduan	Sosialisasi terlaksana sesuai jadwal

				keruangan pertemuan pada jam yang ditentukan serta mengajak adik sukarela lain yang mau mengikuti Sosialisasi Pelayanan MTBS • Kolaboratif (Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Saya bersama dengan Kepala Puskemas pada saat Apel pagi, mengingatkan petugas yang menjadi peserta untuk berkumpul diruang pertemuan untuk penyelenggaraan sosialisasi pelayanan MTBS			MTBS agar yang tidak hadir dapat mengetahui tentang MTBS	
		d. Melakukan sosialisasi mengenai cara pengisian bagan MTBS dan cara pemeriksaan	Berita Acara kegiatan sosialisasi	• Berorientasi Pelayanan (Ramah, Cekatan, Solutif, dan dapat dihandalkan) Saat Penyampaian Materi saya mengucapkan salam kepada para peserta dan	Petugas Puskesmas Sikakap	Ya	Memberikan bahan Sosialisasi dan buku panduan MTBS agar	Sosialisasi terlaksana sesuai jadwal

		pasien sesuai standar kepada petugas yang memberikan pelayanan MTBS		meyampaikan materi sosialisasi dengan Bahasa sopan, jelas dan mudah dipahami sesuai dengan keilmuan yang dimiliki berdasarkan standar MTBS dari Kemenkes • Akuntabel (Melakukan tugas dengan tanggung jawab, Cermat, Disiplin dan berintegritas tinggi) Saya memulai sosialisasi sesuai jadwal yang telah ditentukan dan tepat waktu. Saat akan memulai sosialisasi, saya mempersiapkan alat media sosialisasi yaitu menyiapkan infocus dan menyiapkan bahan materi sosialisasi, kemudian menyiapkan tempat duduknya, lalu menyiapkan daftar hadir dan formulir MTBS • Kompeten (membantu			yang tidak hadir dapat mengetahui tentang MTBS	
--	--	--	--	--	--	--	---	--

				orang lain belajar) Saya menyampaikan materi mengenai cara pemeriksaan dan pengisian bagan MTBS dapat membantu orang lain belajar untuk meningkatkan kompetensi sehingga dapat memberikan pelayanan dengan kualitas terbaik • Harmonis (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) Saya menjawab sebaik-baiknya tanpa membedakan siapa yang bertanya saat diskusi • Loyal (menerapkan nilai perilaku memegang teguh ideologi Pancasila, UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada NKRI serta pemerintah yang sah.) Sebelum memulai kegiatan, Kami melakukan berdoa sesuai agama dan				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				kepercayaan masing-masing. • Adaptif (Terus berinovasi dan mengembangkan reativitas) Dalam penyampaian materi saya juga menampilkan video pemeriksaan bayi dari video Youtube sesuai materi MTBS yang diberikan • Kolaboratif (Terbuka dalam bekerjasama untuk meghasilkan nilai tambah) Saat diskusi saya juga dibantu oleh Koor Bidan dalam menjawab pertanyaan terkendala teknis sesuai dengan ketersediaan sarana dan prasarana di desa.				
6.	Pelaksanaan“Kelas Mahir MTBS”	a. Menetapkan jadwal pelaksanaan	Jadwal pelaksanaan Kelas Mahir MTBS	• Akuntabel (Melakukan tugas dengan tanggung jawab, Cermat, Disiplin dan berintegritas tinggi) Saya membuat jadwal dalam	Peserta Sasaran kelas Mahir MTBS	Tidak		Penentuan Jadwal kelas terlaksana sesuai jadwal

				berupa tabel secara sistematis dan tersusun baik untuk kegiatan dalam beberapa hari. Untuk pelaksanaan sesuai dengan adanya pasien anak di Poli				
		b. Mengkonfirmasi jadwal kepada Petugas Poli	Screenshot Whasapps Chat persetujuan jadwal	• Akuntabel (Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif, dan efisien). Setelah membuat jadwal pelaksanaan Kelas Mahir MTBS, saya lalu memprint menggunakan printer Puskesmas yang saya gunakan dengan baik. • Harmonis (Suka menolong orang lain) Saya meminta persetujuan jadwal agar tidak mengganggu jadwal kegiatan petugas puskesmas lainnya. Sebelumnya saya menjelaskan kegiatan dan	Peserta Sasaran kelas Mahir MTBS	Tidak		Jadwal kelas terlaksana sesuai jadwal

				maksud untuk Kelas Mahir MTBS, kemudian meminta tandatangan peserta untuk bukti persetujuan jadwal kegiatan				
		c.Melaksanakan praktik Kelas Mahir MTBS dengan pendampingan langsung oleh dokter kepada petugas poli sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.	Catatan/ logbook hasil Kelas Mahir MTBS	• Berorientasi Pelayanan (Ramah, Cekatan, Solutif, dan dapat dihandalkan) Saya mengucapkan salam, menjelaskan kegiatan yang dilakukan dan meminta izin kepada Ibu pasien untuk pemeriksaan secara bersama-sama. • Akuntabel (Melakukan tugas dengan tanggung jawab, Cermat, Disiplin dan berintegritas tinggi) Setelah selesai pemeriksaan dan pengobatan pada pasien, Saya dan peserta kelas melakukan diskusi terkait pasien dan cara pengisian formulir MTBS dengan baik,	Peserta Sasaran kelas Mahir MTBS	Ya	Ketika ada pasien sasaran langsung dilakukan pendampingan untuk pemeriksaan/ pelayanan MTBS dan kelas mahir MTBS	Kelas Mahir MTBS terkendala jadwal dan jumlah pasien bayi dan balita yang berkunjung

				tersistematis dan sesuai dengan standar • Kompeten (Membantu orang lain belajar) Saya membantu menjelaskan apabila ada kendala atau hal yang masih diragukan oleh peserta terkait pemeriksaan pasien bayi dan balita sesuai panduan bagan MTBS • Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif) Saat diskusi peserta menyampaikan hasil pemeriksaan dan klasifikasi pasien di formulir MTBS dapat menghasilkan suasana kerja yang kondusif sehingga dapat memberikan pelayanan dengan kualitas terbaik. • Kolaboratif (Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah)				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

				Awal Kelas Mahir MTBS, bidan menanyakan identitas pasien dan keluhan pasien. Petugas Gizi mengukur BB, TB, Lila, dan Lingkar Kepala dan menilai asupan nutrisi pasien. Setelahnya mencatat hasil pemeriksaan di formulir MTBS. Apabila terdapat masalah dikonsultasikan kepada Dokter untuk pemberian pengobatan lanjut. • Adaptif (Bertindak Proaktif) Saya memberikan pendampingan walaupun tidak sesuai dengan jadwal Kelas Mahir MTBS maka kami tetap melakukan pemeriksaan awal untuk didiskusikan saat Kelas Mahir MTBS. • Loyal (teguh ideologi Pancasila, UUD 1945, Setia				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				pada NKRI serta pemerintah yang sah) Saya meluangkan waktu untuk melakukan pendampingan dalam Kelas Mahir MTBS sesuai adanya pasien.				
7.	Pelaksanaan evaluasi hasil kegiatan	a. Menyiapkan bahan <i>post test</i>	Soal <i>post test</i>	• Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Saya menyiapkan soal posttest berisikan pertanyaan soal materi MTBS tentang penilaian, klasifikasi, pengobatan/tindakan, pelayanan tindak lanjut dan evaluasi monitoring MTBS sesuai dengan materi pembelajaran MTBS yang telah diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia yang terbaru pada tahun 2022 • Adaptif (Cepat menyesuaikan diri	Petugas Peserta Kelas Mahir MTBS	Tidak		Posttest terlaksana sesuai jadwal

				menghadapi perubahan) Saya menggunakan perangkat digital pada website digital yaitu https://wayground.com/ untuk membuat posttest online sesuai dengan soal pretest yang telah dilakukan sebelum sosialisasi pelayanan MTBS.				
		b. Melaksanakan <i>post test</i>	Hasil <i>post test</i>	• Harmonis (Suka membantu orang lain) Sebelum memulai ujian posttest saya membantu peserta bagaimana cara masuk dan menjelaskan cara pengerjaan soal yang sama dengan cara pengerjaan soal pretest. • Adaptif (terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) Saya menyiapkan Posttest dilakukan menggunakan	Petugas Peserta Kelas Mahir MTBS	Tidak		Posttest terlaksana sesuai jadwal

				perangkat digital (handphone) masing-masing peserta dengan soal online di website Quizzi • Kolaboratif (Memberikan kesempatan kepada pihak untuk berkontribusi) Saya mengumpulkan sasaran kelas MTBS untuk dapat memulai evaluasi yang terdiri dari 1 bidan poliklinik cluster II KIA dan 3 petugas gizi.				
		c. Mengevaluasi <i>post test</i>	Tabel rekapitulasi nilai hasil <i>post test</i>	• Akuntabel (Melakukan tugas dengan tanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas) Saya merekapitulasi hasil post test yang telah dikerjakan peserta kelas mahir MTBS dengan mendownload hasil posttest melalui website, menyusun dalam bentuk tabel dengan cermat sehingga dapat tersusun rapi	Petugas Peserta Kelas Mahir MTBS	Tidak		Rekapitulasi Posttest terlaksana sesuai jadwal

				dan mudah dimengerti • Loyal (Menjaga rahasia jabatan dan negara)). Hasil Posttest disimpan dan dirahasiakan dari peserta lain dan dilakukan penjelasan ulang hal-hal yang masih belum dimengerti oleh peserta Kelas Mahir MTBS				
		d. Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan	Tabel rekapitulasi perbandingan hasil nilai <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	• Berorientasi pelayanan (Melakukan perbaikan tanpa henti) Evaluasi ini memperlihatkan sejauh mana pencapaian pengetahuan peserta dalam memahami Pelayanan MTBS sehingga dapat telaksanannya pelayanan MTBS yang Optimal sesuai Standar • Akuntabel (Melakukan tugas dengan tanggung jawab, cermat, disiplin, dan	Petugas Peserta Kelas Mahir MTBS	Tidak		Evaluasi kegiatan terlaksana sesuai jadwal

				berintergritas) Saya melakukan perbandingan hasil pengetahuan tentang pelayanan MTBS sebelum kegiatan dan sesudah kegiatan dilakukan. Saya merekapi hasil dengan membandikan nilai hasil pretest dan post test dalam bentuk tabel dan diagram dengan cermat dan tersusun rapi. Nilai batas kelulusan yang diambil adalah >50 poin • Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara) Saya melakukan evaluasi dengan baik dan jujur ini akan meningkatkan kualitas pelayanan di Puskesmas Sikakap				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Habituasi

No	Mata Pelatihan	Kegiatan														Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Ke-7			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1.	Berorientasi Pelayanan	2	2	1	1	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	11	11
2.	Akuntabel	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	3	2	2	11	11
3.	Kompeten	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	11	9
4.	Harmonis	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	8	9
5.	Loyal	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	8	10
6.	Adaptif	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	9	10
7.	Kolaboratif	1	1	1	1	1	2	1	1	4	4	1	1	1	1	10	11
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		8	9	8	9	9	10	9	9	14	14	9	10	11	10	68	71

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi yang dilakukan selama off campus tentang “Optimalisasi pelayanan MTBS di Puskesmas Sikakap”

Tabel 4.4 Kondisi Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sedudah Aktualisasi
Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) merupakan pedoman keterpaduan yang menjelaskan secara rinci penanganan penyakit yang terjadi pada balita sakit. Tatalaksana meliputi pelayanan preventif, promotif dan kuratif. Kondisi saat ini, sesuai pengamatan penulis selama bertugas di Puskesmas Sikakap, didapatkan petugas belum melakukan pelayanan MTBS sesuai standar. Hal tersebut ditandai dengan belum melakukan pengisian bagan MTBS, cara pemeriksaan pasien yang belum sesuai standar panduan MTBS dan belum tersistematisnya pemeriksaan balita sesuai MTBS antara petugas gizi, bidan/perawat dan dokter. Pelayanan MTBS menekankan pendekatan yang holistik dan terpadu, tidak hanya berfokus pada satu penyakit, tetapi pada kondisi anak secara keseluruhan. MTBS terbagi menjadi tiga langkah utama: penilaian (Pemeriksaan Tanda Bahaya Umum,	Dalam Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) di Poliklinik cluster II KIA Puskesmas Sikakap untuk penanganan penyakit yang terjadi pada balita sakit telah mulai diterapkan secara baik dan optimal sesuai dengan standar. Sesudah dilaksanakan kegiatan Aktualisasi yaitu Sosialisasi dan kelas mahir MTBS dalam Pelayanan kesehatan Anak petugas melakukan pelayanan MTBS sesuai standar. Hal tersebut dilihat dari meningkatnya pengetahuan petugas Bidan KIA dan petugas gizi dalam pelayanan MTBS yang meliputi pelayanan preventif, promotif dan kuratif. Hasil pretest petugas menunjukkan rendahnya pengetahuan petugas tentang MTBS yaitu hanya 25% petugas yang lulus dengan ambang kelulusan nilai diatas 50. Terjadi peningkatan pengetahuan petugas yang lulus posttest adalah 100%. Hal ini menunjukkan petugas sudah mengetahui langkah-langkah pelayanan MTBS yaitu tiga

Pemeriksaan Keluhan Utama, Pemeriksaan Tambahan seperti masalah gizi dan identifikasi Masalah Lain), klasifikasi(kasus rujuk segera, diobati difasilitas kesehatan, pengobatan dirumah), dan tindakan/pengobatan (rujukan/edukasi). Langkah-langkah ini dilakukan dengan menggunakan buku bagan MTBS sebagai panduan. Pelayanan MTBS harus dilakukan dengan tim yang terdiri dari Dokter, Perawat/Bidan dan Nutrisi sesuai kompetensi dan wewenang masing-masing. Belum optimalnya pelayanan MTBS dapat disebabkan beberapa faktor yaitu kurangnya pengetahuan petugas tentang MTBS, petugas masih banyak yang rangkap jabatan sehingga tidak fokus dalam pelayanan MTBS, petugas yang sudah mendapatkan pelatihan masih belum menyeluruh, kurangnya pengawasan kinerja petugas dalam pelaksanaan MTBS, dan belum lengkapnya sarana dan prasarana untuk menunjang pelayanan MTBS.	langkah utama: penilaian (Pemeriksaan Tanda Bahaya Umum, Pemeriksaan Keluhan Utama, Pemeriksaan Tambahan seperti masalah gizi dan identifikasi Masalah Lain), klasifikasi(kasus rujuk segera, diobati difasilitas kesehatan, pengobatan dirumah), dan tindakan/pengobatan (rujukan/edukasi). Dengan meningkatnya pengetahuan petugas terhadap pelayanan MTBS, maka pelaksanaan pemeriksaan pasien dilakukan secara menyeluruh dimulai dengan pengisian bagan MTBS sesuai standar panduan MTBS dan tersistematisnya pemeriksaan balita sesuai MTBS sesuai dengan profesi dan kemampuan masing – masing antara petugas gizi, bidan dan dokter. Meningkatkannya kompetensi petugas sehingga pelayanan yang semakin baik demi meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang berdaya saing dengan peningkatan kinerja serta pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien.
---	---

E. Manfaat terselesaikannya Core Isu

a. Individu Peserta

- 1) Dengan optimalnya pelayanan MTBS sesuai dengan standar, dapat menambah pengetahuan saya dan dapat membantu petugas lain serta dapat menerapkan nilai-nilai dasar BerAKHLAK, peran dan

kedudukan PNS serta dapat mengaktualisasikan nilai-nilai tersebut dalam pekerjaan sehari-hari di unit kerja melalui rancangan aktualisasi agar dapat menjadi ASN yang profesional.

b. Instansi

- 1) Terwujudnya tugas pokok dan fungsi puskesmas.
- 2) Peningkatan mutu pelayanan kesehatan.
- 3) Melakukan pelayanan kesehatan anak yang optimal melalui sosialisasi dan kelas mahir MTBS di Poliklinik Puskesmas Sikakap

c. Stakeholders (Masyarakat)

- 1) Pasien beserta keluarga pasien untuk mendapatkan pelayanan yang optimal mulai dari preventif, promotif dan kuratif yang sesuai dengan standar sehingga dapat mengetahui sejak dini penyakit dan dapat mencegah penyebaran penyakit dalam kehidupan sehari-hari.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan setelah mengikuti Latsar CPNS sebagai dokter umum ahli pertama di Puskesmas Sikakap untuk menindaklanjuti hasil aktualisasi, adalah dengan matrik sebagai berikut :

Tabel 4.5 Kegiatan rencana tindak lanjut

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1.	Pelaksanaan Kelas Mahir MTBS untuk bidan desa	Berita Acara Kegiatan	1 bulan	Petugas Desa Wilayah Kerja Puskesmas Sikakap	Puskesmas	Manajemen Pelayanan Balita Sakit (KIA)
2.	Sosialisasi Melakukan Hand Hygiene (5 Momen dan 6 langkah) pada Petugas Puskesmas	Berita Acara Kegiatan Sosialisasi	1 hari	Seluruh Staf Puskesmas Sikakap	Puskesmas	Pengendalian Penyakit Infeksi
3.	Praktek Hand Hygiene (5 Momen dan 6 langkah) pada Petugas Puskesmas	Berita Acara Kegiatan	1 bulan	Seluruh Staf Puskesmas Sikakap	Puskesmas	Pengendalian Penyakit Infeksi
4.	Sosialisasi Pengisian Rekam Medik Elektronik di Puskesmas Sikakap	Berita Acara Kegiatan Sosialisasi	1 hari	Seluruh Staf Pelayanan UGD, rawat inap dan Rawat Jalan Puskesmas Sikakap	Puskesmas	Manajemen RME

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habitulasi Mata Pelatihan

- a) Kegiatan Ke-1 Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan Puskesmas Sikakap terkait kegiatan aktualisasi (Kolaboratif : menunjukkan adanya kerjasama dalam merumuskan permasalahan yang terjadi sehingga dapat memberikan kesempatan berbagai pihak dalam mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang dihadapi untuk mencapai tujuan bersama yaitu peningkatan kualitas pelayanan Puskesmas dan Harmonis : Dengan berkonsultasi dengan pimpinan tentang permasalahan yang dihadapi dapat dicarikan solusi bersama sehingga dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif)
- b) Kegiatan Ke-2 Menyiapkan bahan sosialisasi (Kompeten: Penyiapan bahan sosialisasi mengenai cara pengisianbagan dan cara pemeriksaan dalam pelayanan MTBS sesuai standar membantu orang lain belajar untuk meningkatkan komptensi sehingga dapat memberikan pelayanan dengan kualitas terbaik)
- c) Kegiatan Ke-3 Melengkapi sarana dan prasarana yang dapat menunjang dalam pelaksanaan pelayanan MTBS (Berorientasi Pelayanan : Melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang dalam pelaksanaan pelayanan MTBS bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat sehingga

masyarakat dapat dilayani dengan baik sesuai dengan kebutuhannya)

- d) Kegiatan Ke-4 Melaksanakan Penilaian sebelum Sosialisasi dan Pendampingan dengan Pretest (Adaptif : melaksanakan pretest sesuai draft soal pretest melalui website <https://wayground.com/> secara online dengan memanfaatkan perangkat digital berupa Handphone masing-masing peserta Sosialisasi dalam pengerjaannya)
- e) Kegiatan Ke-5 Melakukan sosialisasi mengenai cara pengisian bagan MTBS dan cara pemeriksaan pasien sesuai standar kepada petugas yang memberikan pelayanan MTBS (Kolaboratif : Pelaksanaan sosialisasi menunjukkan kerjasama antara berbagai pihak terkait untuk mewujudkan kualitas pelayanan yang lebih baik)
- f) Kegiatan Ke-6 Melakukan praktik dengan kelas mahir MTBS (Kompeten: Pelaksanaan MTBS Class dapat membantu petugas dalam belajar untuk meningkatkan komptensinya sehingga dapat melayani masyarakat dengan kinerja terbaik)
- g) Kegiatan Ke-7 Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan (Berorientasi Pelayanan: Evaluasipelaksanaan kegiatan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian dan hambatan dalam mencapai tujuan sehingga dapat dilakukan perbaikan terus menerus untuk memperbaiki kualitas pelayanan yang diberikan)

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang telah untuk pemecahan isu belum optimalnya pelayanan MTBS di Puskesmas Sikakap adalah dengan *Kelas Mahir MTBS* kepada petugas di Poliklinik Cluster II KIA Puskesmas Kabupaten Kepulauan Mentawai. Dengan melaksanakan *Kelas Mahir MTBS* ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan MTBS petugas dalam memberikan pelayanan MTBS dan meningkatnya percaya diri petugas dalam memberikan pelayanan. Pelaksanaan kelas mahir MTBS akan dilakukan sosialisasi dan praktik pelayanan MTBS secara langsung yang didampingi oleh dokter.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Dalam Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) di Poliklinik cluster II KIA Puskesmas Sikakap untuk penanganan penyakit yang terjadi pada balita sakit telah mulai diterapkan secara baik dan optimal sesuai dengan standar. Sesudah dilaksanakan kegiatan Aktualisasi yaitu Sosialisasi dan kelas mahir MTBS dalam Pelayanan kesehatan Anak petugas melakukan pelayanan MTBS sesuai standar. Hal tersebut dilihat dari meningkatnya pengetahuan petugas Bidan KIA dan petugas gizi dalam pelayanan MTBS yang meliputi pelayanan preventif, promotif dan kuratif. Hasil pretest petugas menunjukkan rendahnya pengetahuan petugas tentang MTBS yaitu hanya 25% petugas yang lulus dengan ambang kelulusan nilai diatas 50. Terjadi peningkatan pengetahuan petugas yang lulus posttest adalah 100%. Hal ini menunjukkan petugas sudah mengetahui langkah-langkah pelayanan MTBS yaitu tiga langkah utama:

penilaian (Pemeriksaan Tanda Bahaya Umum, Pemeriksaan Keluhan Utama, Pemeriksaan Tambahan seperti masalah gizi dan identifikasi Masalah Lain), klasifikasi(kasus rujuk segera, diobati difasilitas kesehatan, pengobatan dirumah), dan tindakan/pengobatan (rujukan/edukasi).

Dengan meningkatnya pengetahuan petugas terhadap pelayanan MTBS, maka pelaksanaan pemeriksaan pasien dilakukan secara menyeluruh dimulai dengan pengisian bagan MTBS sesuai standar panduan MTBS dan tersistematisnya pemeriksaan balita sesuai MTBS sesuai dengan profesi dan kemampuan masing – masing antara petugas gizi, bidan dan dokter.

B. Rekomendasi

- 1) Untuk Penyelenggara Pelatihan
 - a. Pelatihan secara daring melalui zoom meeting untuk pembelajaran Asynchronous diharapkan Penyelenggara menyediakan setiap hari link zoom untuk diskusi tugas kelompok agar memudahkan dalam pengerjaan tugas yang diberikan secara bersama-sama.
 - b. Diharapkan adanya pertemuan rutin setiap minggu selama off campus agar dapat dilakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan pelatihan guna memastikan bahwa tujuan dan hasil pelatihan sesuai dengan kebutuhan pengembangan kompetensi peserta.
- 2) Untuk Instansi Asal Peserta
 - a. Perlunya dilakukan pengawasan terhadap implementasi hasil pelatihan dan hasil kegiatan aktulisasi di lingkungan kerja agar

dapat lebih maksimal dalam peningkatan kinerja dan pencapaian tujuan instansi.

- b. Penulis berharap instansi tetap mendukung pelaksanaan rencana tindak lanjut dari aktualisasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2022. Buku Bagan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS). Jakarta: Kementrian Kesehatan RI
2. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2023. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023. [Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2023.pdf \(kemkes.go.id\)](https://kemkes.go.id/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2023.pdf)
3. Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai. 2022. Profil Kesehatan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2022. <https://www.dinkes.mentawaikab.go.id/laporan/profil-dinkes>
4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak. 2014. Jakarta: Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 819. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/108349/Permenkes%20Nomor%2025%20Tahun%202014.pdf>
5. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 141. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/269470/uu-no-20-tahun-2023>
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/134462/pp-no-17-tahun-2020>
7. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 191 <https://peraturan.bpk.go.id/Details/312837/permenkes-no-19-tahun-2024>
8. Puskesmas Sikakap. 2024. Profil Puskesmas Sikakap Tahun 2023. Sikakap

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1.

Tabel 1. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 1

Judul Kegiatan No.	1. Pelaksanaan konsultasi dengan mentor mengenai rencana rancangan aktualisasi dan persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi Tahapan Kegiatan: a. Menyiapkan bahan yang akan dikonsultasikan b. Menyepakati janji temu dengan mentor c. Melaksanakan konsultasi dengan mentor
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	15 September – 20 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Bahan konsultasi 2. Surat persetujuan 3. Screenshot janji temu dengan mentor 4. Catatan Konsultasi 5. Dokumentasi setiap tahapan kegiatan
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: Pada kegiatan pertama tahapan kegiatan awal yang Saya lakukan adalah Menyusun bahan Perencanaan Kegiatan Aktualisasi yang akan dikonsultasikan kepada mentor. Penyusunan bahan Saya lakukan pada tanggal 13 - 14 September 2025 dengan menggunakan perangkat digital (Kompeten: melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik), bahan konsultasi berupa tahapan kegiatan, jadwal kegiatan dan surat persetujuan disusun dengan sistematis dan jelas. Hal ini dilakukan sebelum bertemu dengan mentor. Saya menerapkan nilai Berakhlak (Akuntabel: melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi dan Loyal: menerapkan nilai perilaku memegang teguh ideologi Pancasila, UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada NKRI serta pemerintah yang sah) Tahapan Kedua, Saya berinisiatif untuk meminta janji temu dan menyepakati janji temu dengan mentor melalui chat Whatapps (Adaptif: berindak Proaktif) pada tanggal 14 September 2025 dengan bahasa yang sopan (Berorientasi	

Pelayanan: ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan).

Selanjutnya, Saya melakukan konsultasi dengan mentor di Kantor Kapus Puskesmas Sikakap tanggal 15 September 2025 pukul 09.00 WIB. Saya mengetuk pintu dan mengucapkan salam. Kemudian Saya menjelaskan maksud dan tujuan saya terlebih dahulu (**Loyal** : menerapkan nilai perilaku memegang teguh ideologi Pancasila, UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada NKRI serta pemerintah yang sah). Saya konsultasi dengan menggunakan bahan konsultasi yang telah dibuat dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami serta menjaga sikap dan perilaku dalam diskusi dan mendengarkan masukan dari mentor. Saya dan mentor juga berkolaborasi dalam menyusun jadwal sesuai dengan saran dan masukan mentor atas kegiatan aktualisasi yang dilakukan. (**Berorientasi Pelayanan** : melakukan perbaikan tiada henti. **Harmonis** : membangun lingkungan kerja yang kondusif. **Kolaboratif** : terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah).

Dari hasil konsultasi, Mentor meminta kepada Saya untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan jadwal yang telah dibuat dan hal yang telah dilakukan diterapkan sebagaimana mestinya sesuai standar dan sesuai kebutuhan yang ada di puskesmas.

Kelengkapan meliputi:

- Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 1.1

Mempersiapkan Bahan Konsultasi
Kegiatan Aktualisasi “Optimalisasi
Pelayanan MTBS di Puskesmas Sikakap”



Gambar 1.2.

Konsultasi dan meminta dukungan kepada Kepala Puskesmas Sikakap mengenai kegiatan yang akan dilakukan dalam tahapan aktualisasi



Gambar 1.3.

Menulis Catatan hasil konsultasi dengan mentor

- Dokumentasi Output/Hasil Kegiatan

Gambar 1.4. Output Bahan Konsultasi

HABITUASI CPNS dr. Elisda Yusra		Kegiatan					September		Oktober	
OPTIMALISASI PELAYANAN MTBS (MANAJEMEN TERPADU BALITA SAKIT) DENGAN KELAS MAHIR MTBS PADA PUSKESMAS SIKAKAP DI KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI										
Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut :										
1. Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan Puskesmas Sikakap terkait kegiatan aktualisasi										
2. Menyiapkan bahan sosialisasi										
3. Melengkapi sarana dan prasarana yang dapat menunjang dalam pelaksanaan pelayanan MTBS										
4. Melaksanakan Penilaian sebelum Sosialisasi dan Pendampingan dengan Pretest										
5. Melakukan sosialisasi mengenai cara pengisian bagan MTBS dan cara pemeriksaan pasien sesuai standar kepada petugas yang memberikan pelayanan MTBS										
6. Melakukan praktik dengan kelas mahir MTBS										
7. Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan										

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Jadwal Kegiatan
1.	2	3	4	5.
1.	Pelaksanaan konsultasi dengan mentor mengenai rencana penguji aktualisasi dan persiapan pelaksanaan kegiatan aktualisasi	a. Menyajikan bahan yang akan dikonsultasikan b. Menyepakati janji temu dengan mentor c. Melakukan konsultasi dengan mentor	Bahan konsultasi <i>Screenshot Chat WhatsApp</i> Catatan konsultasi	• 12 - 14 / 2024 • 14 - 3 - 2024 • 15 - 3 - 2024
2.	Pembuatan bahan sosialisasi	a. Mencari referensi, materi dan membuat draft bahan sosialisasi b. Mengkonstruksikan draft bahan sosialisasi dengan mentor c. Membuat bahan sosialisasi	Draft bahan sosialisasi Catatan Konsultasi Bagan MTBS, PPT sosialisasi MTBS	• 16 - 18 - 2024 • 19 - 20 - 2024
3.	Penyedia sarana dan prasarana yang dapat	a. Mengidentifikasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan	Draft sarana dan prasarana yang	• 21/3 - 7/4 2024

	menyempit pelaksanaan pelayanan MTBS	dalam pelaksanaan pelayanan MTBS	dibutuhkan dalam pelaksanaan pelayanan MTBS	
	b. Mengkonstruksikan hasil identifikasi dengan penguji jawab sarana dan prasarana untuk penyediaan	Catatan hasil konsultasi		•
	c. Menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang pelaksanaan pelayanan MTBS	Bagan Formulir MTBS, Timbangan bayi/ dan anak, <i>Length Board</i> , Termometer.		• 22/3 - 7/4 2024
4.	Pelaksanaan Penilaian Tahapan kegiatan: sebelum Sosialisasi dan Pendampingan dengan Pretest	a. Menyajikan bahan pretest b. Mengkonstruksikan soal pretest kepada mentor c. Melakukan evaluasi pretest d. Melakukan evaluasi pretest	Soal Pretest Catatan Konsultasi Hasil Pretest Penguji Tabel Rekapitulasi Nilai hasil pretest	• • • 29 - 3 - 2024

	Pelaksanaan sosialisasi Tahapan kegiatan: mengenal cara pengisian bagan MTBS dan cara pemeriksaan pasien sesuai standar kepada petugas yang memberikan pelayanan MTBS	Undangan	•
	a. Menyajikan Undangan Kegiatan Sosialisasi	List Daftar nama Penerima Undangan langsung/ <i>Screenshot Chat WA</i> bila undangan secara <i>online</i>	•
	b. Menyebarkan Undangan		
	c. Mengumpulkan petugas yang mengikuti kegiatan sosialisasi	Daftar hadir kegiatan sosialisasi	• 29-3-2024
	d. Melakukan sosialisasi mengenai cara pengisian bagan MTBS dan cara pemeriksaan pasien sesuai standar kepada petugas yang memberikan pelayanan MTBS	Berita Acara kegiatan sosialisasi	• 29-3-2024
6.	Pelaksanaan "Kelas Mahir MTBS"	Jadwal pelaksanaan Kelas Mahir MTBS	• 29/3/2024

	b. Mengkonfirmasi jadwal kepada Petugas Poli	Screenshot WhatsApp Chat percakapan jadwal	•
	c. Melakukan praktik Kelas Mahir MTBS dengan pendampingan langsung oleh dokter kepada petugas poli sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.	Catatan/ logbook hasil Kelas Mahir MTBS	•
7.	Pelaksanaan evaluasi hasil kegiatan	a. Menyajikan bahan <i>post test</i> b. Melakukan <i>post test</i> c. Mengevaluasi <i>post test</i> d. Melakukan evaluasi hasil kegiatan	Soal <i>post test</i> Hasil <i>post test</i> Tabel rekapitulasi nilai hasil <i>post test</i> Tabel rekapitulasi perbandingan hasil nilai <i>pre test</i> dan <i>post test</i>

Gambar 1.5. Output Bahan Konsultasi (Surat Persetujuan)



SURAT PERSETUJUAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lea,AMK
NIP : 19720403 200003 2 008
Pangkat/Golongan : Penata Tk I /IIId
Jabatan : Kepala Puskesmas Sikakap

Memberikan izin kegiatan aktualisasi kepada:

Nama : dr. Elisda Yusra
NIP : 19941020 202505 2 001
Pangkat/Golongan : Penata muda TK I/IIId
Jabatan : Dokter Umum

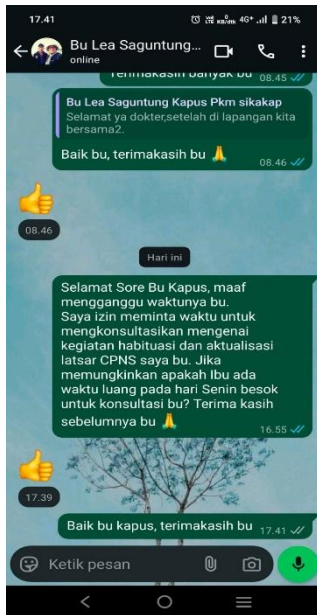
Untuk melakukan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta, yang telah diseminarkan pada tanggal 9 September 2025 sesuai dengan judul yang telah dipilih "Optimalisasi Pelayanan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit) Dengan Kelas Mahir MTBS pada Puskesmas Sikakap Di Kabupaten Kepulauan Mentawai" Pelaksanaan aktualisasi dimulai 15 September – 17 Oktober 2025.

Demikianlah Surat Izin ini dibuat agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sikakap

Pada Tanggal : 15 September 2025


Lea, AMK
NIP. 19720403 200003 2 008



Gambar 1.6.

Screenshot Whatapps Janji temu dengan mentor

- Konsultasi Mentor (Kapur Pustekstasi)
- Senin, 15 September 2022
- Terlihat jadwal kegiatan, dan lokasi kegiatan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
 - Bukt bahan pengalihan dengan baik dan dampak kegiatan kegiatan di dalam pertemuan dengan peserta pengajar poli + dosen/petawak kelas.
 - Jadwal pengalihan seberapa ditaburkan hari-hari
 - Setelah identifikasi faktor dan penerapan konflikkan dengan PJ. Atet.
 - Setelah pengalihan, dan diberikan alat (cara penerapan) penerapan MTBR supaya diterapkan untuk selanjutnya.

Gambar 1.7.

Output Catatan Konsultasi

Tabel 2 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 2

Judul Kegiatan No.	2. Pembuatan bahan sosialisasi Tahapan Kegiatan: a. Mencari referensi, materi dan membuat draft bahan sosialisasi b. Mengkonsultasikan draft bahan sosialisasi dengan mentor c. Membuat bahan sosialisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	15 September – 20 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Draft bahan sosialisasi 2. Catatan Konsultasi 3. PPT Sosialisasi MTBS dan Bagan MTBS 4. Dokumentasi setiap tahapan kegiatan
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: Pada kegiatan kedua, tahapan kegiatan pertama yang Saya lakukan Adalah muai mencari referensi, materi untuk bahan sosialisasi MTBS berupa materi bagan MTBS dan materi pembelajaran MTBS yang telah diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia yang terbaru pada tahun 2022 menggunakan perangkat digital pada website digital yaitu http://puskesmaskediri-dikes.lombokbarat.go.id dan beberapa website materi MTBS lainnya dari tanggal 16-18 September 2015 (Adaptif: terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) dan selanjutnya Saya membuat draft bahan sosialisasi dalam bentuk PPT sesuai standar yang terstruktur dan mudah dipahami (Kompeten: Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik). Tahapan kegiatan selanjutnya yang saya lakukan pada tanggal 18 September 2025 pukul 10.00 WIB. Saya menemui kapus secara langsung dengan mengetuk pintu dan menyampaikan maksud untuk berkonsultasi dengan mentor mengenai draft bahan sosialisasi MTBS yang telah saya siapkan. (Adaptif: bertindak proaktif) Saya berdiskusi mengenai bahan sosialisasi MTBS, mentor memberikan beberapa saran terhadap bahan tersebut. Saran tersebut saya tulis di catatan untuk dilakukan perbaikan dan penambahan (Berorientasi Pelayanan :	

melakukan perbaikan tiada henti. **Harmonis** : membangun lingkungan kerja yang kondusif. **Kolaboratif** : terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah).

Setelah konsultasi dengan mentor, pada tanggal 18-20 September 2025 saya melakukan koreksi terhadap draft bahan PPT sosialisasi MTBS sesuai arahan mentor dan sesuai standar untuk meningkatkan kompetensi petugas. (**Kompeten**: Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Dalam pembuatan bahan sosialisasi ini saya membuat sebaik mungkin dan jelas sehingga saat sosialisasi peserta dapat mengerti. (**Loyal**: Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara) Saya mencetak bagan MTBS menggunakan printer milik Puskesmas dengan teliti agar tidak salah dalam memperbanyak bagan MTBS sebagai sarana pembantu saat sosialisasi. (**Akuntabel** : melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi)

Kelengkapan meliputi:

- Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 2.1.

Mencari referensi
melalui website
Bagan dan Membuat
draft bahan
Sosialisasi MTBS



Gambar 2.2

Konsultasi draft bahan sosialisasi MTBS

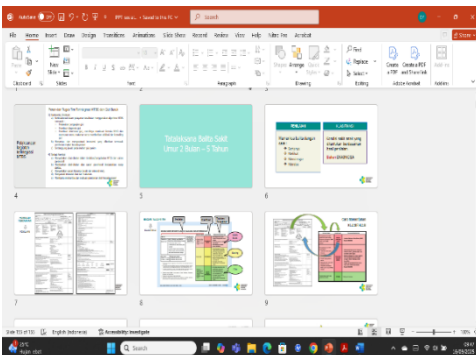


Gambar 2.3
Mencatat hasil
konsultasi

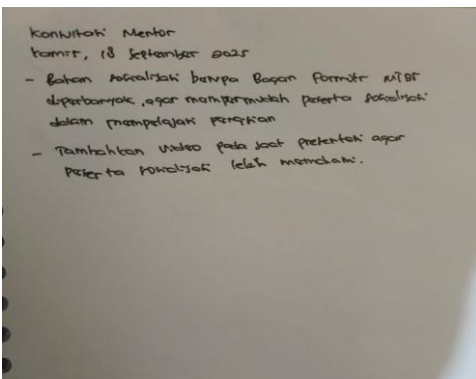


Gambar 2.4
Membuat PPT
Sosialisasi
MTBS

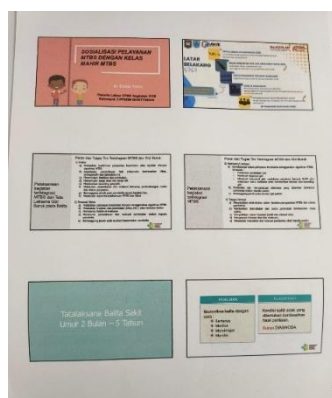
- Dokumentasi Output/Hasil Kegiatan



Gambar 2.5
Output draft
Bahan Sosialisasi



Gambar 2.6
Catatan Hasil Konsultasi Mentor



Gambar 2.7
PPT Sosialisasi

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

a. Catatan Dukungan oleh Mentor

1. Nama Peserta	dr. Elinda Yusra
2. Unit Kerja	Poskestmat Sikakap
3. Kegiatan Aktualisasi	kontinuitas laporan rencana ke-1
Catatan terhadap kegiatan yang dipersiapkan peserta	
• Penyiapan kegiatan aktualisasi sesuai dengan jadwal • Bahan aktualisasi ppt + video • Lokasi dan prosedur kunjungan ke PJ. Aler	
Rekomendasi	
Peserta lakukan kegiatan aktualisasi penguat portofolio cluster II KIA + penguat data, serta terapkan rencana apabila hasil ada aktivitas penguatan lainnya.	
Sikakap, 10.12.2025 Mentor  (LEA, AMK)	

Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2.

Tabel 1. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 3

Judul Kegiatan No.	3. Penyedia sarana dan prasarana yang dapat menunjang pelaksanaan pelayanan MTBS Tahapan Kegiatan: d. Mengidentifikasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pelayanan MTBS e. Mengkonsultasikan hasil identifikasi dengan penanggung jawab sarana dan prasarana untuk penyediaan f. Menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang pelaksanaan pelayanan MTBS
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22 September – 27 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Draft list sarana prasarana Pelayanan MTBS 2. Catatan Konsultasi 3. Sarana dan Prasarana 5. Dokumentasi setiap tahapan kegiatan
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: Pada kegiatan ketiga, tahapan kegiatan awal yang Saya lakukan pada tanggal 22 September 2025 adalah melakukan identifikasi sarana dan prasarana yang ada di poliklinik cluster II untuk pelayanan MTBS (Berorientasi Pelayanan : memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat). Identifikasi Sarana dan Prasarana yang saya lakukan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan pada Buku Bagan MTBS yang dikeluarkan oleh Kemenkes pada tahun 2022. Saya mengidentifikasi secara sistematis sesuai list dan konsisi sebenarnya. (Akuntabel: melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan bertegrasi tinggi). Saya juga menanyakan tentang ketersediaan sarana dan prasana yang ada kepada penangungjawab poliklinik cluster II (Adaptif: berindak Proaktif). Tahapan Kedua pada tanggal 23 September 2025, Saya bertemu dengan dengan	

penanggung jawab Aset Puskesmas di Poliklinik. Saya menyampaikan maksud dan tujuan untuk berdiskusi menyampaikan hasil identifikasi sarana dan prasarana di poliklinik cluster II KIA yang telah dilakukan (**Kolaboratif**: Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Dalam diskusi, Saya mendengarkan masukan saran dari penanggung jawab Aset dan menentukan Sarana dan Prasarana yang bisa segera diadakan atau bisa diusulkan sesuai anggaran dana milik Puskesmas. (**Loyal** : menerapkan nilai perilaku memegang teguh ideologi Pancasila, UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada NKRI serta pemerintah yang sah dan **Harmonis** : membangun lingkungan kerja yang kondusif).

Selanjutnya dari hasil konsultasi, bagan formulir dapat diperbanyak dengan menggunakan printer dan kertas milik Puskesmas sesuai kebutuhan. (**Berorientasi Pelayanan** : melakukan perbaikan tiada henti dan **Akuntabel**: Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif, dan efisien). Untuk ketersediaan Sarana yang tidak dapat langsung disediakan seperti Pulse Oxymeter Bayi. Sementara waktu untuk pelayanan pemeriksaan Bayi dipergunakan Pulse Oxymeter Bayi milik PONED. Oleh karena itu, pengelola Alkes Puskesmas Sikakap akan melakukan pengadaan permintaan barang pada ASPAK Puskesmas sesuai ketersediaan anggaran (**Kompeten**: Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik).

Kelengkapan meliputi:

- Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 1.1

Mengidentifikasi Sarana dan Prasarana di
Poliklinik Cluster II KIA untuk Pelayanan MTBS



Gambar 1.2.

Konsultasi kepada Penanggungjawab Alkes
Puskesmas Sikakap mengenai sarana dan
prasarana untuk Pelayanan MTBS



Gambar 1.3.

Memperbanyak formulis MTBS yang
merupakan sarana untuk Pelayanan
MTBS

- Dokumentasi Output/Hasil Kegiatan

DAFTAR SARANA DAN PRASANA KEBUTUHAN PELAYANAN MTBS
DI POLIKLINIK CLUSTER II (IBU dan Anak)

No.	Jumlah Peralatan	Jumlah Minimum Peralatan	Jumlah Yang Tersedia	Ket.
I. Set Pemeriksaan Kesehatan Anak				
1.	Alat Pengukur Panjang Bayi	1 Buah	1 Buah	
2.	Pengukur lingkar kepala	1 Buah	1 Buah	
3.	Pengukur linggi badan anak	1 Buah	1 Buah	
4.	Pulse Oxymeter Bayi	1 Buah	1 Buah	Barang
5.	Stetoskop pediatri	1 Buah	1 Buah	
6.	Termometer Anak	1 Buah	1 Buah	
7.	Timbangan Anak	1 Buah	1 Buah	
8.	Timbangan Bayi	1 Buah	1 Buah	
9.	Hand scone	Sesuai Kebutuhan	Adu	
10.	Masker	Sesuai Kebutuhan	Adu	
II. Meubelair				
11.	Meja Pemeriksaan	1 Buah	Adu	
III. Perlengkapan				
12.	Bagan MTBS	1 Buah	2 Buah	
13.	Buku register Bayi dan ANAK	1 Buah	1 Buah	
14.	Formulir Pencatatan Balita Sakit umur 2 bulan sampai 5 tahun	Sesuai Kebutuhan	Belum	
15.	Formulir Pencatatan Bayi Muda umur kurang dari 2 bulan	Sesuai Kebutuhan	Belum	

Gambar 1.4.
List Sarana dan Prasana yang sudah diidentifikasi

- kontakan Pengelol Albet Pukerman
Sabtu, 23 September 2023
- List barang yang belum tersedia di Pol Cluster II tidak ada list barang.
 - Penemuan pulse oximeter neonatal akan diusulkan ke lab dan ASPAT Pukerman untuk pengadaan yang tersedia.

Gambar 1.5.
Output Catatan Konsultasi



Gambar 1.6.
Sarana dan Prasarana dalam Pelayanan MTBS

Tabel 2 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 4

Judul Kegiatan No.	4. Pelaksanaan Penilaian Pretest Tahapan Kegiatan: d. Menyiapkan bahan pretest e. Mengkonsultasikan <i>soal pretest</i> kepada mentor Membuat bahan sosialisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22 September – 29 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	5. Draft bahan pretest 6. Soal Pretest di Website Quizzi 7. Catatan Konsultasi 8. Dokumentasi setiap tahapan kegiatan
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: Pada kegiatan keempat yang Saya lakukan pada tanggal 23-24 September 2025 adalah pelaksanaan penilaian sebelum pelaksanaan Sosialisasi, tahapan kegiatan pertama yang Saya lakukan adalah menyiapkan draft soal pretest berisikan pertanyaan soal materi MTBS tentang penilaian, klasifikasi, pengobatan/tindakan, pelayanan tindak lanjut dan evaluasi monitoring MTBS sesuai dengan materi pembelajaran MTBS yang telah diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia yang terbaru pada tahun 2022 (Kompeten: Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik). Selesai pembuatan draft soal pretest yang selanjutnya lakukan pada tanggal 25 September 2025 adalah Saya mengetuk pintu dan bertemu langsung dengan Mentor, Saya mengkonsultasikannya kepada Mentor dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami. Saya mendengarkan dan menerima masukan dari mentor dan membuat kesepakatan pada banyak jumlah soal pretest (Berorientasi Pelayanan : Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan Harmonis: membangun lingkungan kerja yang kondusif. Kolaboratif : terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah). Saya menggunakan perangkat digital pada website digital yaitu https://wayground.com/ untuk membuat pretest online pada tanggal 25 September 2015 (Adaptif: cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan).	

Tahapan kegiatan selanjutnya yang saya lakukan adalah melaksanakan pretest yang dilaksanakan pada tanggal 29 September sebelum sosialisasi pelayanan MTBS dilakukan.

Kelengkapan meliputi:

- Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 2.1.

Membuat draft Soal Pretest



Gambar 2.2

Konsultasi draft Soal Pretest



Gambar 2.3

Membuat Soal Pretest di Website Quizizz

- Dokumentasi Output/Hasil Kegiatan

Lampiran : Pre test dan Post test 15 SOAL

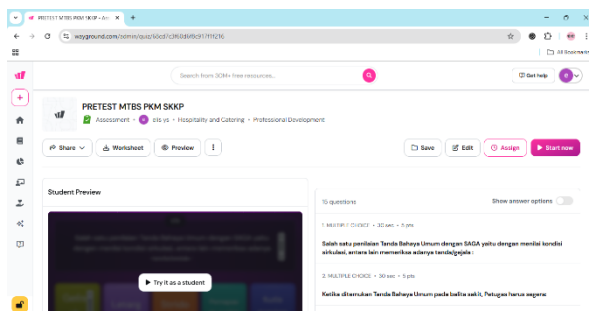
1. Salah satu penilaian Tanda Bahaya Umum dengan SAGA yaitu dengan menilai kondisi sirkulasi, antara lain memeriksa adanya tanda/gejala :
 - a. Gelisah atau rewel.
 - b. Letargis.
 - c. Stridor.
 - d. Pemasangan cuping hidung.
 - e. Kulit marmorata.
2. Ketika ditemukan Tanda Bahaya Umum pada balita sakit, Petugas harus segera:
 - a. Merujuk langsung anak agar penanganan tidak tertunda.
 - b. Membuat surat rujukan dan mendampingi anak selama perjalanan.
 - c. Memberi nasihat pemberian makan untuk meningkatkan daya tahan tubuh anak.
 - d. Menyelesaikan seluruh penilaian dan memberi tindakan pra rujukan.
 - e. Memberi imunisasi yang dibutuhkan anak.
3. Gejala-gejala di bawah ini termasuk dalam tanda Diare Dehidrasi Berat, KECUALI :
 - a. Letargis atau tidak sadar.
 - b. Mata cekung.
 - c. Cubitan kulit perut kembalinya sangat lambat.
 - d. Malas minum atau tidak bisa minum.
 - e. Haus minum dengan lahap.
4. Anak dengan demam, dinilai dan diklasifikasikan untuk Infeksi Dengue, hanya jika :
 - a. Demam mendadak tinggi dan terus menerus.
 - b. Demam disertai bintik merah di kulit atau perdarahan dari hidung/gusi.
 - c. Demam selama 2 hari sampai dengan 7 hari.
 - d. Demam selama 14 hari.
 - e. Anak tampak gelisah disertai ujung ekstremitas dingin dan nadi lemah.
5. Pendek (*stunted*) ditentukan dengan cara menentukan :
 - a. Berat Badan menurut Panjang Badan atau Tinggi Badan.
 - b. Panjang Badan atau Tinggi Badan menurut Umur.
 - c. Lingkar Lengan Atas.
 - d. Lingkar Kepala.
 - e. Adanya edema bilateral.
6. Salah satu tanda POSISI BENAR ketika bayi menyusui, adalah :
 - a. Kepala dan tubuh bayi lurus.
 - b. Mulut terbuka lebar.
 - c. Bibir bawah membuka keluar
 - d. Dagum menempel pada payudara.
 - e. Areola tampak lebih banyak di bagian atas daripada di bawah mulut
7. Anak dengan Gizi Buruk Tanpa Komplikasi yang disertai Diare, harus diberikan:
 - a. Antibiotik intramuskuler/ intravena.
 - b. Obat anti diare.
 - c. Oralit.
 - d. Resomol.
 - e. Semua benar.
8. Memberi informasi kepada ibu tentang kunjungan ulang, penting untuk :
 - a. Meningkatkan cakupan pelayanan balita sakit.
 - b. Melaksanakan kewajiban tenaga kesehatan dalam menerapkan MTBS.
 - c. Melihat hasil dari tindakan/ pengobatan yang telah diberikan.
 - d. Memberi obat antibiotik atau anti retro viral.
 - e. Merujuk anak yang tidak bisa ditangani.
9. Jika anak akan dirujuk segera, yang dicatat dalam kolom tindakan Formulir Pencatatan adalah :
 - a. Semua tindakan/pengobatan sebagaimana tertulis dalam Buku Bagan.
 - b. Semua tindakan/pengobatan untuk setiap klasifikasi yang sudah ditentukan.
 - c. Hanya tindakan/pengobatan yang dicetak tebal dalam Buku Bagan.
 - d. Hanya tindakan/pengobatan yang tidak bisa dilakukan di Puskesmas.
 - e. Tidak perlu mencatat tindakan/pengobatan apapun
10. Tindakan untuk anak dengan Obesitas (BB/PB atau BB/TB >+3SD) adalah:
 - a. Menilai pemberian makan.
 - b. Memberi konseling gizi.
 - c. Merujuk untuk penanganan lebih lanjut.
 - d. Menentukan kunjungan ulang.
 - e. Menasihati kapan kembali segera.
11. Klasifikasi Infeksi Telinga Kronis ditentukan dari lamanya cairan/nanah keluar dari telinga, yaitu selama :
 - a. 7 hari atau lebih.
 - b. 7 hari sampai 14 hari.
 - c. 10 hari sampai 1 bulan.
 - d. 14 hari atau lebih.
 - e. 1 bulan atau lebih.

12. Seorang anak laki-laki berumur 2,5 tahun, BB 10 kg, TB 95 cm, LiLA 11,7 cm, menderita diare selama 8 hari. Tidak ada darah dalam tinjanya. Tidak ada tanda bahaya umum. Anak sadar dan tidak gelisah/rewel, namun matanya tampak cekung. Ketika diberi minum, ia tampak haus minum dengan lahap. Cubitan kulit perutnya kembali lambat. Tidak ditemukan edema pada seluruh tubuh maupun di kedua punggung kaki/tangan. Anak tidak mempunyai klasifikasi berat lain. Klasifikasi Diare menurut kasus diatas ada:
- Diare Dehidrasi Ringan/Sedang
 - Diare Dehidrasi Berat
 - Diare Tanpa Dehidrasi
 - Tidak Diare
 - Diare Persisten
13. Parasetamol diberikan 1 dosis di klinik jika hasil pengukuran suhu :
- 38,5°C atau lebih.
 - 38,0°C atau lebih.
 - 37,5°C atau lebih.
 - 37,0°C atau lebih.
 - Lebih dari 37,0°C
14. Salah satu tanda ikterus berat pada bayi muda adalah :
- Timbul kuning pada umur diantara 24 jam sampai 14 hari.
 - Timbul kuning pada < 24 jam setelah lahir atau lebih dari 14 hari.
 - Kuning sampai pergelangan tangan atau kaki.
 - Kuning sampai lutut.
 - Tinja berwarna kuning.
15. Peran Dokter dalam pelaksanaan MTBS adalah sebagai :
- Penerima rujukan.
 - Supervisor.
 - Motivator.
 - Semua benar.
 - Semua salah

Gambar 2.4
Output draft Soal Pretest

konultasi kejur
kampus, 25 September 2021
- soal pretest telah dengan bagian MTBS
- soal disesuaikan dengan 18 soal dengan
nilai 100 tertinggi
- soal pretest diujikan dengan posttest
agar terlihat penguasaan Parasetamol.

Gambar 2.5
Catatan Hasil Konsultasi Mentor



Gambar 2.6
Soal pretest di QUIZZI

Tabel 3 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 5

Judul Kegiatan No.	9. Pelaksanaan sosialisasi mengenai cara pengisian bagan MTBS dan cara pemeriksaan pasien sesuai standar kepada petugas yang memberikan pelayanan MTBS Tahapan Kegiatan: a. Menyiapkan Undangan b. Menyebarkan Undangan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22 September – 4 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. List Daftar nama Penerima Undangan langsung/ <i>Screenshot Chat WA</i> bila undangan secara <i>online</i> 2. Undangan 3. Dokumentasi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: Pada tanggal 22 September 2025, kegiatan kelima tahapan pertama yang saya adalah Saya mengetuk pintu dan mengucapkan salam. Kemudian saya menjelaskan maksud untuk pembuatan Undangan sosialisasi MTBS (Loyal: menerapkan nilai perilaku memegang teguh ideologi Pancasila, UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada NKRI serta pemerintah yang sah). Setelah menjelaskan kegiatan dan maksud untuk membuat undangan sosialisasi, kemudian beliau memberikan tanggapan bahwa surat undangan akan dibuat oleh bagian tata usaha dan memberikan masukan bahwa undangan tersebut disebarluaskan melalui grup WA (Harmonis : membangun lingkungan kerja yang kondusif. Kolaboratif : terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah). Tahapan kegiatan selanjutnya yang saya lakukan pada tanggal 23 September 2025 adalah menyebarkan undangan sosialisasi melalui grup WA Puskesmas Sikakap yang didalamnya sudah termasuk semua sasaran yaitu Petugas Desa wilayah Kerja Puskesmas, Petugas Gizi, Petugas cluster II, dan Petugas Farmasi Puskesmas Sikakap. Saya bekerjasama dengan Kepala TU untuk menyebarkan	

Undangan di Grup WA Puskesmas Sikakap dengan menggunakan kalimat sopan (**Berorientasi Pelayanan** : Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan dan **Kolaboratif** : terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah).

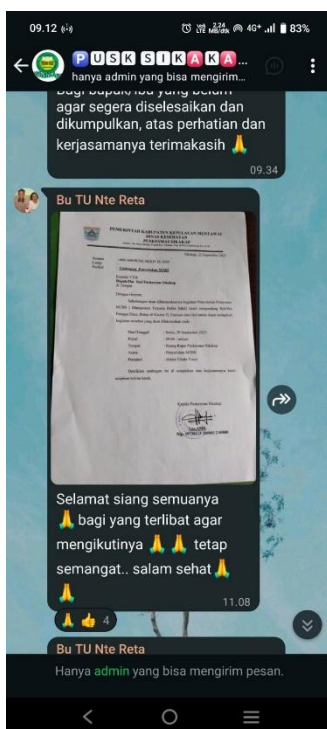
Kelengkapan meliputi:

- Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 3.1.

Mempersiapkan Undangan dengan Kepala TU Puskesmas



Gambar 3.2

Menyebarkan Undangan melalui Chat Grup Puskesmas Sikakap

- Dokumentasi Output/Hasil Kegiatan



**PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS SIKAKAP**

Alamat : Jln. Raya Sikakap Tengah Kec. Sikakap. Telp. (0759) 322046 Kode Pos 25391

Sikakap, 22 September 2025

Nomor : 400/ 609/PUSK-SKKP/ IX-2025
Lamp : -
Perihal : Undangan Penyuluhan MTBS

Kepada YTH:
Bapak/Ibu Staf Puskesmas Sikakap
di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya kegiatan Penyuluhan Pelayanan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit) kami mngundang Bpk/Ibu Petugas Desa, Bidan di Klaster II, Farmasi dan Gizi untuk dapat mengikuti kegiatan tersebut yang akan dilaksanakan pada :

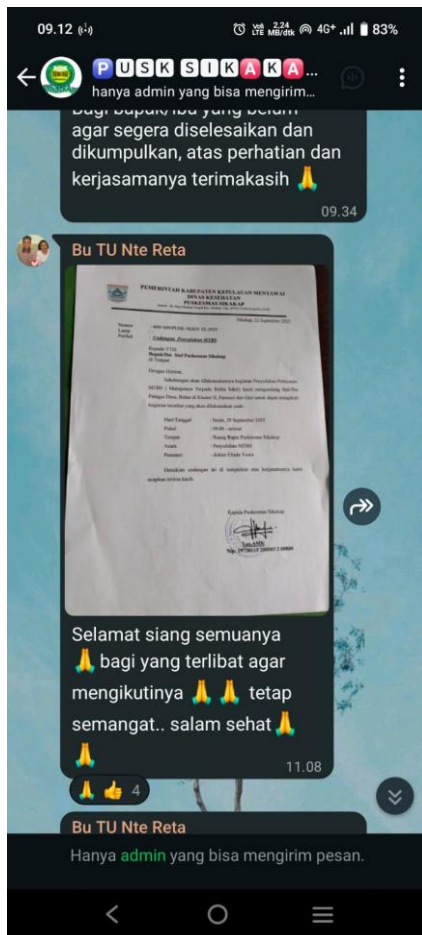
Hari/Tanggal : Senin, 29 September 2025
Pukul : 09.00 - selesai
Tempat : Ruang Rapat Puskesmas Sikakap
Acara : Penyuluhan MTBS
Pemateri : dokter Elisda Yusra

Demikian undangan ini di sampaikan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Puskesmas Sikakap


Len, AMK
Nip. 19730113 200003 2 00800

Gambar 3.3
Undangan Sosialisasi MTBS



Gambar 3.4
Screenshot Chat WA Grup Puskesmas Sikakap

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

a. Catatan Dukungan oleh Mentor

1. Nama Peserta	dr. Elinda Yusra
2. Unit Kerja	Poltekmat Artekop
3. Kegiatan Aktualisasi	berikutnya laporan minggu ke-2
Catatan terhadap kegiatan yang dipersiapkan peserta	
• Pembuatan soal Petef Aduai dengan panduan bagian MTBR • Surat undangan Adat ditandatangani dengan bagian kepegawaian	
Rekomendasi	
• soal Petef Aduai dengan panduan. • laporan Petef Aduai dengan soal.	
Sikakap, 27.....9.....2025 Mentor  (LEA, AMK)	

Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3.

Tabel 1. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 4

Judul Kegiatan No.	5. Pelaksanaan Penilaian Pretest Tahapan Kegiatan: c. Melaksanakan Pretest Petugas d. Melakukan evaluasi hasil Pretest
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	29 September – 4 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	10. Hasil Pretest 11. Tabel Rekapitulasi Nilai hasil Pretest 12. Dokumentasi setiap tahapan kegiatan
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: Pada kegiatan keempat tahapan selanjutnya yang Saya lakukan pada tanggal 29 September 2025 adalah melaksanakan penilaian sebelum pelaksanaan Sosialisasi yaitu melaksanakan pretest sesuai draft soal pretest melalui website https://wayground.com/ secara online dengan memanfaatkan perangkat digital berupa Handphone masing-masing peserta Sosialisasi dalam pengerjaannya (Adaptif: Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas). Dalam pelaksanaan pretest ini dilakukan pada semua peserta Sosialisasi yaitu Petugas desa wilayah kerja puskesmas Sikakap, Petugas poliklinik cluster II dan staf Puskesmas lainnya. Saat melakukan Pretest, Saya menjelaskan tata cara pretest online dan membantu peserta dalam mengakses soal pretest secara online dikarenakan masih ada yang baru pertama kali melakukan pretest secara online. (Kompeten: Membantu orang lain belajar). Tahapan kegiatan terakhir dalam kegiatan ke-4 ini pada tanggal 30 September 2025 adalah Saya melakukan rekapitulasi nilai hasil pretest keseluruhan peserta untuk menilai tingkat pengetahuan peserta sebelum kegiatan sosialisasi dan khususnya sasaran kelas mahir MTBS yaitu petugas poliklinik Cluster II KIA dan petugas Gizi. Saya melakukan rekapitulasi nilai dengan menggunakan hasil yang didownload dari website online dan dibuat dengan menggunakan tabel agar	

memperjelas nilai hasil pretest peserta. Saya akan menyimpan hasil untuk dbandingkan dengan hasil posttest (**Akuntabel:** Melakukan tugas dengan tanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegrasi. **Loyal:** Menjaga rahasia jabatan dan negara)

Kelengkapan meliputi:

- Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan



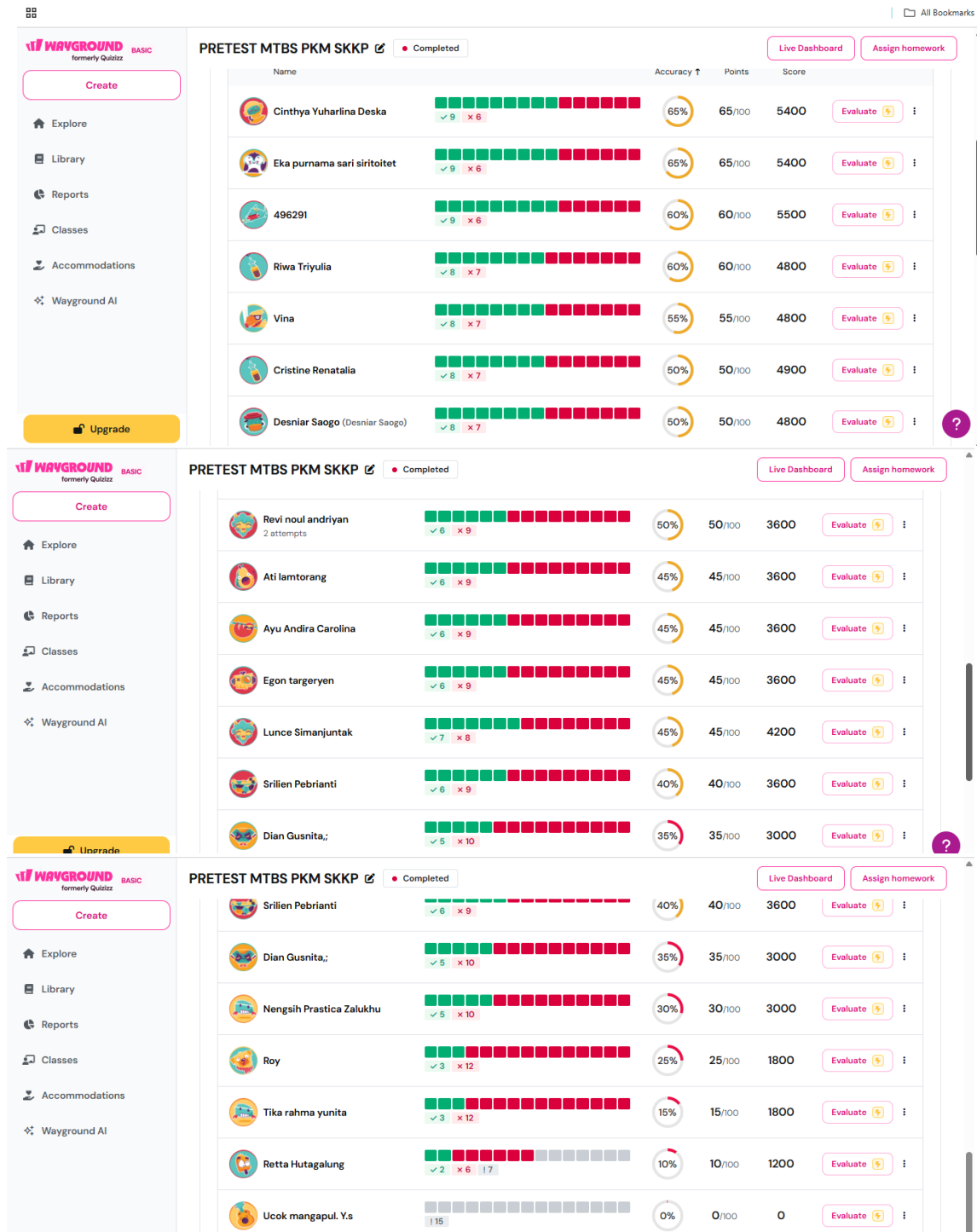
Gambar 1.1. Melaksanakan Pretest



Gambar 1.2

Merekapitulasi hasil nilai Pretest

- Dokumentasi Output/Hasil Kegiatan



Gambar 1.3
Hasil Pretest Petugas Puskesmas

Tabel Rekapitulasi Hasil Nilai Pretest

No.	Nama	Nilai	Skor
1	Ati Iamtorang	45	3600
2	Ayu Andira Carolina	45	3600
3	Cinthya Yuharlina Deska	65	5400
4	Cristine	50	4900
5	Desniar Saogo	50	4800
6	Dian Gusnita	35	3000
7	Egon targeryen	45	3600
8	Eka purnama sari siritotet	65	5400
9	Fhella	65	6100
10	Lunce Simanjuntak	45	4200
11	Nengsih Prastica Zalukhu	30	3000
12	Nova	60	5500
13	Retta Hutagalung	10	1200
14	Revi noul andriyan	50	3600
15	Riwa Triyulia	60	4800
16	Roy	25	1800
17	Sintia	60	5500
18	Srilien Pebrianti	40	3600
19	Tika rahma yunita	15	1800
20	Ucok mangapul. Y.s	60	5500
21	Vina	55	4800

Gambar 1.4
Tabel Rekapitulasi Nilai
Pretest Petugas

Tabel Rekapitulasi Hasil Nilai Pretest Sasaran Kelas Mahir MTBS

No.	Nama	Nilai	Skor
1	Lunce Simanjuntak	45	4200
2	Nengsih Prastica Zalukhu	30	3000
3	Riwa Triyulia	60	4800
4	Tika rahma yunita	15	1800

Tabel 2 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 5

Judul Kegiatan No.	5. Pelaksanaan sosialisasi mengenai cara pengisian bagan MTBS dan cara pemeriksaan pasien sesuai standar kepada petugas yang memberikan pelayanan MTBS Tahapan Kegiatan: c. Mengumpulkan petugas yang mengikuti kegiatan sosialisasi d. Melakukan Sosialisasi Optimalisasi Pelayanan MTBS
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	29 September – 4 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	4. Daftar Hadir Peserta Kegiatan Sosialisasi 5. Berita Acara Kegiatan Sosialisasi 6. Dokumentasi Setiap Tahapan Kegiatan
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: Pada tanggal 29 September 2025 pukul 09.00 WIB, kegiatan kelima tahapan ketiga yang saya lakukan adalah Mengumpulkan petugas yang akan mengikuti kegiatan sosialisasi pelayanan MTBS. Sasaran untuk Kegiatan sosialisasi ini adalah Petugas desa dan Petugas Poliklinik cluster II KIA. Bersama dengan Kepala Puskesmas pada saat Apel pagi, mengingatkan petugas yang menjadi peserta untuk berkumpul di ruang pertemuan untuk penyelenggaraan sosialisasi pelayanan MTBS (Kolaboratif: memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Saya juga mengajak petugas Puskesmas untuk masuk keruangan pertemuan pada jam yang ditentukan serta mengajak adik sukarela lain yang mau mengikuti Sosialisasi Pelayanan MTBS (Berorientasi Pelayanan : Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan). Selanjutnya Saya melakukan sosialisasi Pelayanan MTBS di ruang pertemuan Puskesmas Sikakap. Saya memulai sosialisasi sesuai jadwal yang telah ditentukan dan tepat waktu. Saat akan memulai sosialisasi, saya mempersiapkan alat media sosialisasi yaitu menyiapkan infocus dan	

menyiapkan bahan materi sosialisasi, kemudian menyiapkan tempat duduknya, lalu menyiapkan daftar hadir dan formulir MTBS. Dimana daftar hadir berisi nama, jabatan dan tanda tangan yang nantinya akan di isi oleh peserta sosialisasi. (**Akuntabel** : melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi). Setelah peserta Sosialisasi datang dan berkumpul di ruang pertemuan, Kegiatan dibuka oleh moderator, dilanjutkan sedikit penyampaian pembukaan dari Kepala Puskesmas dan dilanjutkan dengan Sosialisasi pelayanan MTBS. Sebelum memulai kegiatan, Kami melakukan berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. (**Loyal**: menerapkan nilai perilaku memegang teguh ideologi Pancasila, UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada NKRI serta pemerintah yang sah.)

Saat Penyampaian Materi saya mengucapkan salam kepada para peserta dan menyampaikan materi sosialisasi dengan Bahasa sopan, jelas dan mudah dipahami sesuai dengan keilmuan yang dimiliki berdasarkan standar MTBS dari Kemenkes. (**Berorientasi Pelayanan** : Ramah, cekatan, solutif dan dapat dihandalkan dan **Kompeten**: Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik). Dalam penyampaian materi saya juga menampilkan video pemeriksaan bayi dari video Youtube sesuai materi MTBS yang diberikan(**Adaptif**: Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) Lalu, setelah sosialisasi selesai saya mengucapkan terimakasih dan menanyakan apakah ada pertanyaan. Terdapat beberapa pertanyaan terkait mekanisme penerapan MTBS di desa dan saya menjawab sebaik-baiknya tanpa membedakan siapa yang bertanya saat diskusi. Kami berbagi pengalaman dan diskusi kasus tanpa memandang latar belakang. Saat diskusi saya juga dibantu oleh Koor Bidan dalam menjawab pertanyaan terkendala teknis sesuai dengan ketersediaan sarana dan prasarana di desa. (**Harmonis**: Menghargai setiap orang apapun latarbelakangnya dan **Kolaboratif**: terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah). Selanjutnya tanggal 2 Oktober 2025 saya membuat berita acara sebagai bukti terlaksananya kegiatan sosialisasi pelayanan MTBS di Puskesmas Sikakap.

Kelengkapan meliputi:

- Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 2.1.

Sosialisasi Pelayanan MTBS di Ruang
Pertemuan Puskemas Sikakap



Gambar 2.2.

Pembuatan Berita Acara Kegiatan Pelayanan
MTBS

[illegible]



**PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS SIKAKAP**

Alamat : Jln Sikakap Tengah . Kec.Sikakap Telp (0759) 322046 Kode Pos 25391

BERITA ACARA SOSIALISASI

Berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan aktualisasi pelatihan dasar CPNS tahun 2025 yaitu tentang Optimalisasi Pelayanan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit) Dengan Kelas Mahir MTBS pada Puskesmas Sikakap Di Kabupaten Kepulauan Mentawai, yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin/ 29 September 2025
Waktu : 09.00 WIB – 11.30 WIB
Tempat : Ruang Pertemuan Puskesmas Sikakap
Jumlah Peserta : 25 orang

Telah diselenggarakan kegiatan Sosialisasi Pelayanan MTBS kepada petugas desa dan staf puskesmas Sikakap bagian gizi dan petugas poliklinik cluster II KIA. Materi atau topik yang dibahas pada sosialisasi adalah Alur Pelayanan MTBS, Pengisian Bagan MTBS dan cara pemeriksaan sesuai standar.

Demikianlah berita acara ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sikakap

Pada Tanggal : 2 Oktober 2025

Mengetahui,
Kepala Puskesmas Sikakap

Lea, AMK

NIP.19720403 200003 2 008

Pelaksana Kegiatan Sosialisasi

dr. Elisda Yusra

NIP. 19941020 202505 2 001

Gambar 2.4
Berita Acara Kegiatan Sosialisasi Optimalisasi Pelayanan MTBS

Tabel 3 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 6

Judul Kegiatan No.	6. Pelaksanaan “Kelas Mahir MTBS” Tahapan Kegiatan: a. Menetapkan jadwal pelaksanaan b. Mengkonfirmasi jadwal kepada petugas poli
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	29 September – 12 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Jadwal Pelaksanaan Kelas Mahir MTBS 2. Screenshot Chat WA 3. Dokumentasi Setiap Tahapan Kegiatan
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: Pada tanggal 1 Oktober 2025, kegiatan keenam tahapan pertama yang saya adalah Saya membuat jadwal pelaksanaan Kelas Mahir MTBS dengan Sasaran 3 orang petugas Gizi dan 1 orang bidan di poliklinik cluster II KIA yang belum pernah mengikuti pelatihan/kalakarya MTBS. Saya membuat jadwal dalam berupa tabel secara sistematis dan tersusun baik untuk kegiatan dalam beberapa hari. Untuk pelaksanaan sesuai dengan adanya pasien anak di Poli (Akuntabel: Melakukan tugas dengan tanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas). Setelah membuat jadwal pelaksanaan Kelas Mahir MTBS, saya lalu memprint menggunakan printer Puskesmas yang saya gunakan dengan baik. (Akuntabel: Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif, dan efisien). Kemudian saya menemui sasaran peserta kelas mahir dan meminta persetujuan jadwal agar tidak mengganggu jadwal kegiatan petugas puskesmas lainnya. Sebelumnya saya menjelaskan kegiatan dan maksud untuk Kelas Mahir MTBS, kemudian meminta tandatangan peserta untuk bukti persetujuan jadwal kegiatan. (Harmonis : membangun lingkungan kerja yang kondusif. Kolaboratif : terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah).	

Kelengkapan meliputi:

- Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 3.1.

Membuat Jadwal Kegiatan Kelas Mahir MTBS

- Dokumentasi Output/Hasil Kegiatan

Jadwal Kelas Mahir MTBS				
Pendamping		dr. Elisda Yusra		
Tempat		Poliklinik Cluster II KIA Puskesmas Sikakap		
Peserta		Petugas Poli KIA, Tim Gizi		
No	Tanggal	Materi Bimbingan	Peserta	Tanda Tangan
1	6-7/ 10/ 2025	Formulir MTBS usia 2 bl- 5 th		
2	8-9/10/ 2025	Formulir MTBS usia kurang 2 bl		

Gambar 3.2

Jadwal Kegiatan Kelas Mahir MTBS

Jadwal Kelas Mahir MTBS

Pendamping		dr. Elisda Yusra		
Tempat		Poliklinik Cluster II KIA Puskesmas Sikakap		
Peserta		Petugas Poli KIA, Tim Gizi		
No	Tanggal	Materi Bimbingan	Peserta	Tanda Tangan
1	6-7/ 10/ 2025	Formulir MTBS usia 2 bl- 5 th	Nengsih Pasdica	
			Tika Rahma Yanti	
			Lince Simanjuntak	
			Rizka Triyulita	
2	8-9/10/ 2025	Formulir MTBS usia kurang 2 bl	Nengsih Pasdica	
			Tika Rahma Yanti	
			Lince Simanjuntak	
			Rizka Triyulita	

Gambar 3.3
Bukti Persetujuan Jadwal
Kegiatan Kelas Mahir
MTBS

a. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

a. Catatan Dukungan oleh Mentor

1. Nama Peserta	dr. Elvira Yura
2. Unit Kerja	Puskesmas Aikatap
3. Kegiatan Aktualisasi	Konultasi laporan monev ke -3
Catatan terhadap kegiatan yang dipersiapkan peserta	
- Telah dirapatkan kepada kepala kesehatan pelayanan MBS yang melibatkan pelagra poliklinik cluster II KIA & Pelagra dep & pelagra rekam yang dapat hadir - Penjabaran hasil secara online	
Rekomendasi	
- Penjabaran kegiatan kearah lebih aktif dengan ada feedback pasien. - Penjabaran dengan jadwal	
Sikakap, ... 18 ... 2025 Mentor  (LEA, AMK)	

Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4.

Tabel 1 Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 6

Judul Kegiatan No.	7. Pelaksanaan “Kelas Mahir MTBS” Tahapan Kegiatan: c. Melaksanakan praktik Kelas Mahir MTBS dengan pendampingan langsung
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	6 Oktober – 12 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	4. Catatan/Logbook hasil Kelas Mahir MTBS 5. Dokumentasi Setiap Tahapan Kegiatan
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: Kegiatan keenam tahapan terakhir yang saya lakukan adalah melaksanakan praktik Kelas Mahir MTBS dengan pendampingan langsung sesuai dengan adanya pasien usia dibawah 5 tahun. Pada tahapan kegiatan ini dilakukan pemeriksaan pada bayi usia < 2 bulan dan <2bulan sampai 5 tahun. Pada tanggal 3 Oktober 2025, Pasien >2 bulan datang berobat ke Poliklinik cluster II KIA walaupun tidak sesuai dengan jadwal Kelas Mahir MTBS maka kami tetap melakukan pemeriksaan awal untuk didiskusikan saat Kelas Mahir MTBS (Adaptif: Bertindak proaktif). Tanggal 6-7 Oktober 2025, dilakukan pemeriksaan pada pasien usia >2 bulan sampai 5 tahun. Pelaksanaan kelas Mahir MTBS, Saya mengumpulkan peserta sasaran yaitu 1 Orang Bidan dari Poliklinik Cluster II KIA dan 3 Orang petugas Gizi untuk melakukan pemeriksaan dan diskusi. Saya mengucapkan salam, menjelaskan kegiatan yang dilakukan dan meminta izin kepada Ibu pasien untuk pemeriksaan secara bersama-sama (Berorientasi Pelayanan: Ramah, Cekatan, Solutif dan dapat dihandalkan) Awal Kelas Mahir MTBS, bidan menanyakan identitas pasien dan keluhan pasien. Petugas Gizi mengukur BB, TB, Lila, dan Lingkar Kepala dan menilai asupan nutrisi pasien. Setelahnya mencatat hasil pemeriksaan di formulir MTBS. Apabila terdapat masalah dikonsultasikan kepada Dokter untuk pemberian pengobatan lanjut (Kolaboratif: Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah).	

Setelah selesai pemeriksaan dan pengobatan pada pasien, Saya dan peserta kelas melakukan diskusi terkait pasien dan cara pengisian formulir MTBS dengan baik, tersistematis dan sesuai dengan standar. Saat diskusi peserta menyampaikan hasil pemeriksaan dan klasifikasi pasien di formulir MTBS (**Akuntabel:** Melakukan tugas dengan bertanggungjawab, cermat dan berintegritas tinggi dan **Harmonis:** Membangun lingkungan kerja yang kondusif). Kelas Mahir MTBS dilakukan saat ada pasien sesuai formulir dan peserta lain meluangkan waktu untuk diskusi kasus sesuai dengan tupoksi pemeriksaan masing-masing. Saya membantu menjelaskan apabila ada kendala atau hal yang masih diragukan oleh peserta terkait pemeriksaan pasien bayi dan balita sesuai panduan bagan MTBS (**Kompeten:** Membantu orang lain belajar dan **Loyal:** menerapkan nilai perilaku memegang teguh ideologi Pancasila, UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada NKRI serta pemerintah yang sah).

Kelengkapan meliputi:

- Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 1.1.

Melakukan pemeriksaan Pasien di Poliklinik Cluster II KIA



Gambar 1.2
Melaksanakan praktik Kelas Mahir MTBS

- Dokumentasi Output/Hasil Kegiatan

[illegible][illegible]

Nama pemeriksa: Irene, Riwa, Nongei, Tika

* BGA ada makrosefali/ mikrosefali dituliskan di masalah lain, kemudian dirujuk.

Tabel 2. Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 7

Judul Kegiatan No.	7. Pelaksanaan Evaluasi hasil Kegiatan Tahapan Kegiatan: a. Menyiapkan bahan post Test b. Melaksanakan post Test c. Mengevaluasi post test d. Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	6 Oktober – 12 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	13. Soal Post test 14. Hasil Post test 15. Tabel Rekapitulasi Nilai hasil Post test 16. Tabel Rekapitulasi perbandingan hasil pretest dan post test 17. Dokumentasi setiap tahapan kegiatan
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: Pada kegiatan ketujuh yang Saya lakukan pada tanggal 7 Oktober 2025 adalah pelaksanaan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan, tahapan kegiatan pertama yang Saya lakukan adalah menyiapkan soal posttest berisikan pertanyaan soal materi MTBS tentang penilaian, klasifikasi, pengobatan/tindakan, pelayanan tindak lanjut dan evaluasi monitoring MTBS sesuai dengan materi pembelajaran MTBS yang telah diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia yang terbaru pada tahun 2022 (Kompeten: Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik). Saya menggunakan perangkat digital pada website digital yaitu https://wayground.com/ untuk membuat posttest online sesuai dengan soal pretest yang telah dilakukan sebelum sosialisasi pelayanan MTBS (Adaptif: cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan). Tahapan kegiatan selanjutnya yang saya lakukan adalah melaksanakan posttest yang dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2025 setelah pembelajaran MTBS dilakukan dengan kegiatan sosialisasi dan kelas mahir MTBS. Saya mengumpulkan sasaran kelas MTBS untuk dapat memulai evaluasi yang terdiri	

dari 1 bidan poliklinik cluster II KIA dan 3 petugas gizi (**Kolaboratif**: Memberikan kesempatan kepada pihak untuk berkontribusi). Posttest dilakukan menggunakan perangkat digital (handphone) masing-masing peserta dengan soal online di website Quizzi (**Adaptif**: terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas). Sebelum memulai ujian posttest saya membantu peserta bagaimana cara masuk dan menjelaskan cara pengerjaan soal yang sama dengan cara pengerjaan soal pretest (**Harmonis**: Suka membantu orang lain).

Pada tanggal 10 Oktober 2025, tahapan kegiatan selanjutnya adalah saya merekapitulasi hasil post test yang telah dikerjakan peserta kelas mahir MTBS dengan mendownload hasil posttest melalui website, menyusun dalam bentuk tabel dengan cermat sehingga dapat tersusun rapi dan mudah dimengerti (**Akuntabel**: Melakukan tugas dengan tanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas). Hasil Posttest disimpan dan dirahasiakan dari peserta lain dan dilakukan penjelasan ulang hal-hal yang masih belum dimengerti oleh peserta Kelas Mahir MTBS (**Loyal**: Menjaga rahasia jabatan dan negara).

Pada tanggal 11 Oktober 2025, kegiatan selanjutnya adalah Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan. Saya melakukan perbandingan hasil pengetahuan tentang pelayanan MTBS sebelum kegiatan dan sesudah kegiatan dilakukan. Saya merekapi hasil dengan membandikan nilai hasil pretest dan post test dalam bentuk tabel dan diagram dengan cermat dan tersusun rapi. Nilai batas kelulusan yang diambil adalah >50 poin (**Akuntabel**: Melakukan tugas dengan tanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas). Evaluasi ini memperlihatkan sejauh mana pencapaian pengetahuan peserta dalam memahami Pelayanan MTBS sehingga dapat telaksanannya pelayanan MTBS yang Optimal sesuai Standar (**Berorientas Pelayanan**: Melakukan perbaikan tanpa henti). Dengan dilakukannya evaluasi dengan baik dan jujur ini Saya berharap akan meningkatkan kualitas pelayanan di Puskesmas Sikakap (**Loyal**: Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara).

Kelengkapan meliputi:

- Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 2.1.

Membuat Soal Posttest di Website Quizizz



Gambar 2.2

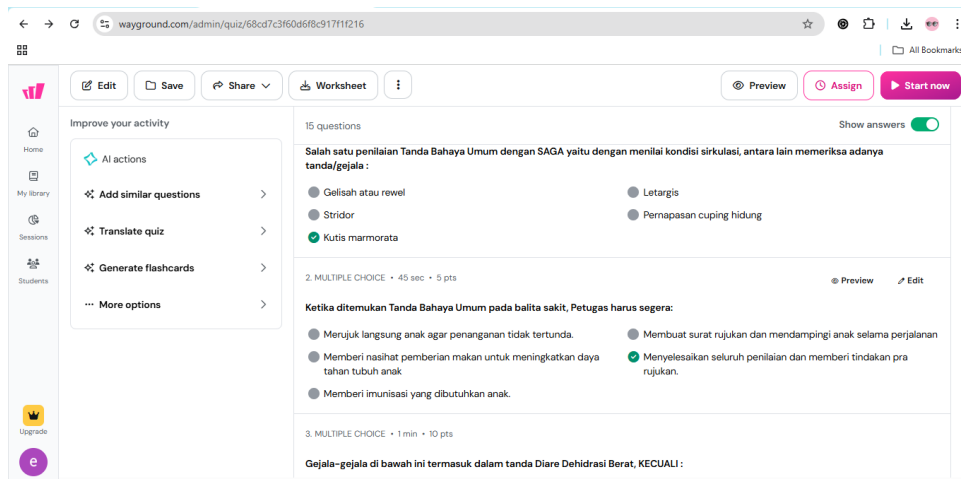
Melaksanakan Posttest



Gambar 2.3

Merekapitulasi hasil posttest dan membandingkan nilai pretest dan posttest

- Dokumentasi Output/Hasil Kegiatan



WU WUWGROUND Worksheets
Formerly Quizizz

POST TEST MTBS PKM SKKP

Total questions: 15
Worksheet time: 14mins
Instructor name: elis ys

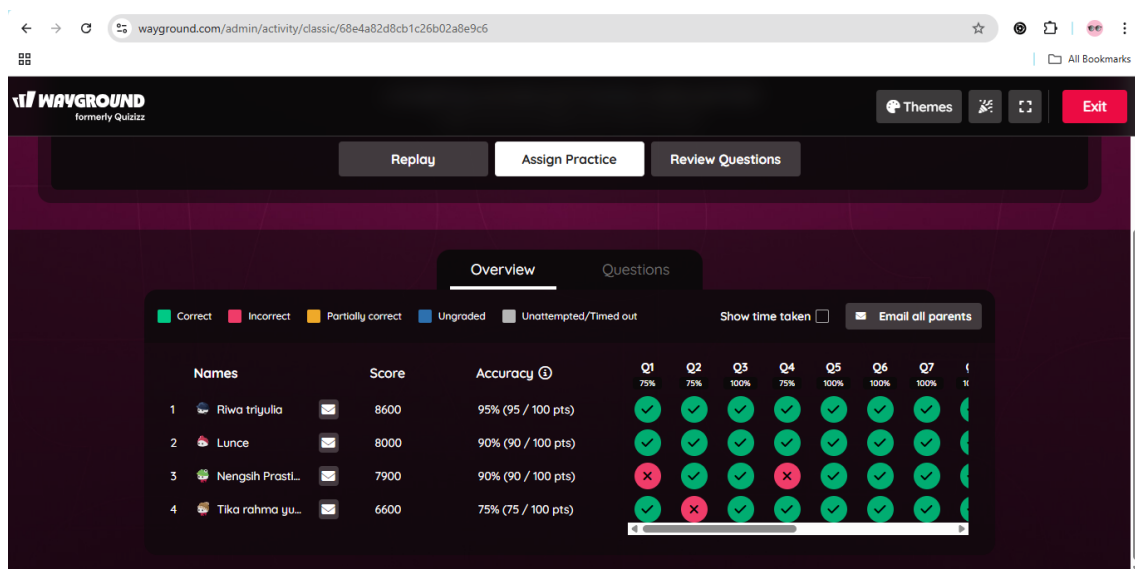
Name _____

Class _____

Date _____

- Salah satu penilaian Tanda Bahaya Umum dengan SAGA yaitu dengan menilai kondisi sirkulasi, antara lain memeriksa adanya tanda/gejala :
 - Letargis
 - Stridor
 - Kutis marmorata
 - Gelisah atau rewel
 - Pemaspasan cuping hidung
- Ketika ditemukan Tanda Bahaya Umum pada balita sakit, Petugas harus segera:
 - Merujuk langsung anak agar penanganan tidak tertunda.
 - Memberi nasihat pemberian makan untuk meningkatkan daya tahan tubuh anak
 - Membuat surat rujukan dan mendampingi anak selama perjalanan
 - Memberi imunisasi yang dibutuhkan anak.
 - Menyelesaikan seluruh penilaian dan memberi tindakan pra rujukan.
- Gejala-gejala di bawah ini termasuk dalam tanda Diare Dehidrasi Berat, KECUALI :
 - Mata cekung.
 - Cubitan kulit perut kembalinya sangat lambat.
 - Haus minum dengan lahap.
 - Letargis atau tidak sadar.
 - Malas minum atau tidak bisa minum.
- Anak dengan demam, dinilai dan diklasifikasikan untuk Infeksi Dengue, hanya jika :
 - Demam disertai bintik merah di kulit atau perdarahan dari hidung/gusi.
 - Demam selama 2 hari sampai dengan 7 hari.
 - Demam mendadak tinggi dan terus menerus.
 - Demam selama 14 hari.
 - Anak tampak gelisah disertai ujung ekstremitas dingin dan nadi lemah.

Gambar 2.4
Soal posttest di QUIZZI



Gambar 2.5
Hasil Posttest Peserta Sasaran Kelas Mahir MTBS

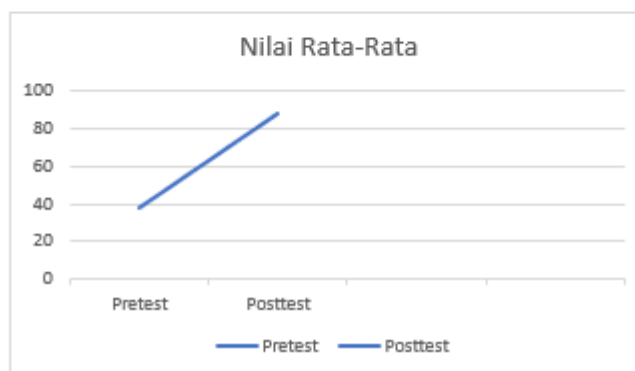
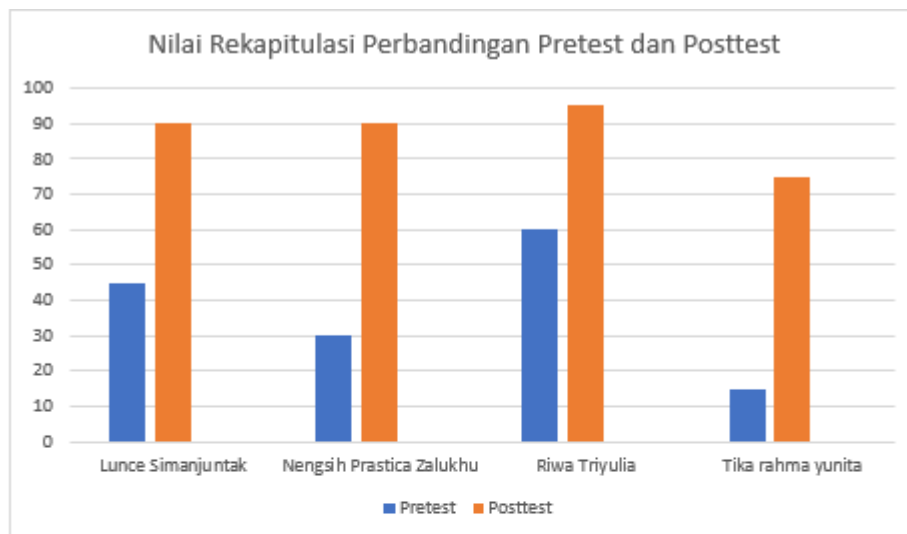
Tabel Rekapitulasi Hasil Nilai Posttest Sasaran Kelas Mahir MTBS

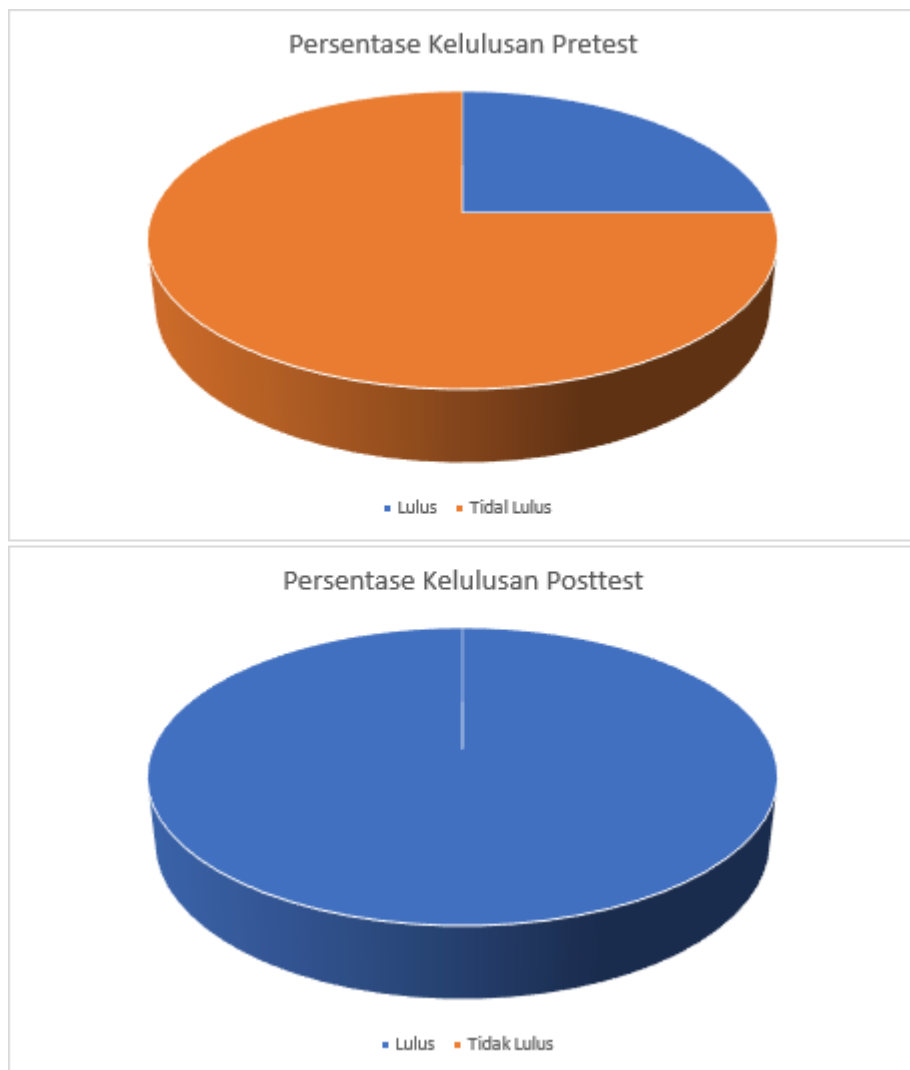
No.	Nama	Nilai	Skor
1	Lunce Simanjuntak	90	8000
2	Nengsih Prastica Zalukhu	90	7900
3	Riwa Triyulia	95	8600
4	Tika rahma yunita	75	6600

Tabel Rekapitulasi Perbandingan Hasil Nilai Pretest dan Posttest Sasaran Kelas Mahir MTBS

No.	Nama	Nilai Pretest		Nilai Posttest	
		Nilai	Skor	Nilai	Skor
1	Lunce Simanjuntak	45	4200	90	8000
2	Nengsih Prastica Zalukhu	30	3000	90	7900
3	Riwa Triyulia	60	4800	95	8600
4	Tika rahma yunita	15	1800	75	6600
Jumlah Nilai		150		350	
Rata-rata Nilai		37,5		87,5	

Gambar 2.6
Tabel rekapitulasi nilai hasil posttest





Gambar 2.6
Rekapitulasi perbandingan nilai hasil pretest dan posttest

a. Catatan Dukungan oleh Mentor

1. Nama Peserta	Mr. Elinda Yusra
2. Unit Kerja	Restoran Lintang
3. Kegiatan Aktualisasi	Penyusunan laporan tugas ke-1
Catatan terhadap kegiatan yang dipersiapkan peserta	
• Telah terdapatnya catatan optimalkan pekerjaan MTB di poliklinik cluster II KIA • Laporan mengenai hal-hal yang dilaporkan kepada mentor.	
Rekomendasi	
Ditanggapi dengan catatan pekerjaan MTB di poliklinik cluster II KIA tetap berjalan sesuai yang telah direncanakan dan ditanggapi dengan baik dan benar.	
Sikakap, 17.11.2025 Mentor  (LEA, AMK)	